

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOLABORASI PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V DI SDIT
RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU**



OLEH :

WAYAN BISMIA

NIM. 12110812027

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/ 2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOLABORASI PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V DI SDIT
RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

WAYAN BISMIA

NIM. 12110812027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/ 2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan Kemampuan Kolaborasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru oleh Wayan Bismia NIM 12110812027, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Zulkaidah 1446 H
27 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Murhayati, M.Ag

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru, yang ditulis oleh Wayan Bismia NIM 12110812027 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Dzulhijah 1446 H/ 20 Juni 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 24 Dzulhijah 1446
20 Juni 2025

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Melly Andriani, M.Pd.

Penguji II

Lailatul Munawwaroh, M.Pd.

Penguji III

Dr. Yasnel, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Herlina, M.Ag.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP.1965052119994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wayan Bismia
 NIM : 12110812027
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 16 Mei 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*
 Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa
 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Di
 SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Wayan Bismia

NIM. 12110812027



PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru”***, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

Penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Alm. Sanrego dan ibunda Bismiaty yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril dan materil untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT mencurahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dr. Sri Murhayati, M.Ag. yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pahala *jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.SI, AK, CA , Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Terimakasih untuk keluargaku alm. ayah, bunda, yasni dan adek rafki yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih karena selalu memberikan dukungan, doa, dan selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Terimakasih juga kepada teman teman yang sudah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis yang tidak bisa diucapkan satu persatu.
8. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Angkatan 2021 yang selalu memberikan perhatian, dukungan, nasehat, dan kebersamaannya, baik dalam suka maupun duka, terkhusus mahasiswa PGMI kelas B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
9. Terimakasih kepada Tim KKN Kelurahan Kerumutan yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap harus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
10. Terimakasih kepada H. Tristiyo Hendro Yuwono, S.Pd., M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan seluruh tenaga pendidik yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan
11. Terimakasih kepada tim PPL SDIT Raudhaturrahmah yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap harus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 27 Mei 2025

Penulis

Wayan Bismia

NIM. 12110812027

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah... Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tak terhingga, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Namun itu bukan akhir perjalananku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Alm. Ayahanda dan Ibunda tercinta, dua sosok mulia yang tak pernah lelah merangkai doa di setiap sujud, mengalirkan kasih sayang tanpa batas, serta mengorbankan segalanya demi melihatku meraih impian. Setiap tetes keringat dan setiap untaian doa kalian adalah lentera penerang jalanku dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan, kesehatan, dan keberkahan bagi kalian berdua di dunia dan akhirat.

Teman-teman seperjuangan, dan semua yang tak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas tawa, cerita, dukungan, dan segudang kenangan tak terlupakan selama perjalanan kuliah ini. Kalian adalah saksi bisu setiap tetes keringat, setiap keluh kesah, dan setiap kebahagiaan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kalian, mungkin perjalanan ini terasa jauh lebih berat. Semoga persahabatan kita abadi, dan semoga kesuksesan selalu menyertai langkah kita semua!



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

WAYAN BISMIA, (2025) : Penerapan Model *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan kolaborasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru melalui penerapan model pembelajaran *inside outside circle*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian adalah 1 orang guru dan 26 orang siswa. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *inside outside circle* dan kemampuan kolaborasi. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *inside outside circle* dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi. Hal ini diketahui sebelum tindakan kemampuan kolaborasi diperoleh 34% atau berada pada kategori kurang. Pada siklus I kemampuan kolaborasi mencapai 43% dengan kategori kurang. Pada siklus II kemampuan kolaborasi meningkat mencapai 83% dengan kategori sangat baik, artinya kemampuan kolaborasi sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan, demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *inside outside circle* dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas V SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*, Kemampuan Kolaborasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wayan Bismia (2025) : The Implementation of Inside Outside Circle Model in Increasing Student Collaboration Ability on Pancasila Education Subject at the Fifth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Raudhaturrahmah Pekanbaru

This research aimed at describing the increase of collaboration ability on Pancasila Education subject at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Raudhaturrahmah Pekanbaru through the implementation of inside outside circle were a teacher and 26 students. The objects were the implamentation of inside outside circle learning model and collaboration ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. Based on the research findings and data analyses, the implemantation of inside outside circle learning model could increase collaboration ability. It could be identified from collaboration ability that was 34% before the action, and it was in poor category. In the first cycle, collaboration ability was 43% with poor category. In the second cycle, collaboration ability increased to 83% with very good category, so the successful indicator of collaboration ability determind was achieved. Thus, it could be concluded that the implementation of inside outside circle learning model could increase collaboration ability on pancasila education subject at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Raudhaturrahmah Pekanbaru.

Keywords : Inside Outside Circle Learning Model, Collaboration Ability

ملخص

وايان بيسميا، (٢٠٢٥): تطبيق نموذج الدائرة الداخلية والخارجية لتحسين القدرة على التعاون لدى التلاميذ في مادة تربية بانجاسيلا في الصف الخامس بمدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى وصف مدى تحسين القدرة على التعاون في مادة تربية بانجاسيلا لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو من خلال تطبيق نموذج التعلم الدائرة الداخلية والخارجية. وهذا البحث عبارة عن بحث عمل صفي، وكان أفراد العينة فيه معلمًا واحدًا وستة وعشرين تلميذًا. أما موضوع هذا البحث فهو تطبيق نموذج تعلم الدائرة الداخلية والخارجية وتنمية القدرة على التعاون. وقد تم تنفيذ البحث في دورتين، وكل دورة تضمنت لقاءين. وتم جمع البيانات باستخدام تقنيتي الملاحظة والتوثيق. وبناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، تبين أن تطبيق نموذج الدائرة الداخلية والخارجية يُسهم في تحسين القدرة على التعاون. وقد تبين أن القدرة على التعاون قبل تنفيذ الإجراء بلغت نسبة ٣٤٪ وكانت تصنف ضمن فئة ضعيفة، ثم ارتفعت في الدورة الأولى إلى نسبة ٤٣٪ ولا تزال في فئة ضعيفة، ثم شهدت تحسنًا ملحوظًا في الدورة الثانية حيث بلغت نسبة ٨٣٪ وصُنِّفت ضمن فئة جيدة جدًا، مما يدل على أن القدرة على التعاون قد بلغت مؤشرات النجاح المطلوبة. ومن ثم، يمكن الاستنتاج بأن تطبيق نموذج تعلم الدائرة الداخلية والخارجية يُسهم بشكل فعال في تحسين القدرة على التعاون في مادة تربية بانجاسيلا لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو.



الكلمات الأساسية: نموذج تعلم الدائرة الداخلية والخارجية، القدرة على التعاون

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص.....	xi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Masalah	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis	10
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	29
D. Indikator Keberhasilan	30
E. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Subjek dan Objek Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Rancangan Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Setting Penelitian	44
B. Hasil Penelitian.....	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembahasan	79
D. Temuan	83
E. Pengujian Hipotesis	84
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	42
Tabel III. 2 Interval dan Kategori Kemampuan Kolaborasi	42
Tabel IV. 1 Sumber Profil SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru	46
Tabel IV. 2 Data Sekolah SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru.....	47
Tabel IV. 3 Data Siswa SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru	48
Tabel IV. 4 Jadwal Pengambilan Data Penelitian.....	50
Tabel IV. 5 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa Sebelum Tindakan	51
Tabel IV. 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Pertama Siklus I.....	57
Tabel IV. 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Kedua Siklus I	58
Tabel IV. 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Pertama Siklus I	59
Tabel IV. 9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Kedua Siklus I	60
Tabel IV. 10 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa Melalui Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Pertama Siklus I	61
Tabel IV. 11 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa Melalui Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Kedua Siklus I.....	63
Tabel IV. 12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Pertama Siklus II	70
Tabel IV. 13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Kedua Siklus II	71
Tabel IV. 14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Pertama Siklus II	73
Tabel IV. 15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Kedua Siklus II.....	74
Tabel IV. 16 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Pertama Siklus II	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 17 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Kedua Siklus II	77
Tabel IV. 18 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> pada Siklus I dan Siklus II	79
Tabel IV. 19 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> pada Siklus I dan Siklus II	81
Tabel IV. 20 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa dengan Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> pada Siklus I dan Siklus II	82



DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1 Kerangka Pemikiran Model Pembelajaran Inside Outside Circle Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi	30
Bagan III. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Pertemuan 1 Siklus (1).....	89
Lampiran 2 Modul Pertemuan 2 Siklus (2).....	96
Lampiran 3 Modul Pertemuan 1 Siklus (2).....	104
Lampiran 4 Modul Pertemuan 2 Siklus (2).....	112
Lampiran 5 Pra Penelitian.....	120
Lampiran 6 Pedoman Penelitian Instrumen Kemampuan.....	121
Lampiran 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Pertama Siklus 1	124
Lampiran 8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Kedua Siklus 1	125
Lampiran 9 Pedoman Penelitian Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i>	126
Lampiran 10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Melalui Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Pertama Siklus 1	128
Lampiran 11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Melalui Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Kedua Siklus 1	129
Lampiran 12 Pedoman Penelitian Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i>	130
Lampiran 13 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Pertama Siklus I.....	132
Lampiran 14 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Kedua Siklus I	134
Lampiran 15 Pedoman Penelitian Instrumen Indikator Kemampuan Kolaborasi Siswa Melalui Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i>	136
Lampiran 16 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Pertama Siklus II	139
Lampiran 17 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Kedua Siklus.....	140



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18 Pedoman Penelitian Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i>	141
Lampiran 19 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Melalui Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Pertama Siklus 2	143
Lampiran 20 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Melalui Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Kedua Siklus 2.....	144
Lampiran 21 Pedoman Penelitian Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i>	145
Lampiran 22 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Pertama Siklus 2	147
Lampiran 23 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i> Pertemuan Kedua Siklus 2.....	149
Lampiran 24 Pedoman Penelitian Instrumen Indikator Kemampuan Kolaborasi Siswa Melalui Penerapan Model <i>Inside Outside Circle</i>	151



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan abad 21 disertai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi telah memberikan dampak yang signifikan kehidupan sosial yang kompleks. Pendidikan di Indonesia saat ini tengah berjuang untuk memulihkan kondisi pembelajaran.¹ Salah satu upaya pemerintah dalam menyikapi tuntutan kebutuhan di era abad 21 adalah dengan pemutakhiran kurikulum yaitu melalui penerapan kurikulum merdeka.

Mendikbud mengeluarkan kebijakan terkait kurikulum merdeka yaitu tercantum dalam Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 yang sudah direvisi menjadi Kepmendikbudristek No. 262 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Maka dari itu untuk menghadapi perkembangan abad 21 dibutuhkan keterampilan abad 21 yang harus dikuasai setiap peserta didik. Adapun keterampilan abad 21 yaitu *Critical Thinking* (berpikir kritis), *Creativity* (kreativitas), *Comunication* (berkomunikasi), dan *Collaboration* (bekerja sama) yang sering disingkat dengan 4C.

¹Zubaidah,S, *Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. Seminar Nasional Pendidikan Dengan Tema Isu-Isu Strategis Pembelajaran Abad 21*, (Kalimantan Barat: STKIP Persada Khatulistiwa Sintan, 2021), hlm. 1-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salah satu dari keterampilan 4C yaitu kolaborasi yang merupakan kemampuan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama. Kolaborasi adalah pola dan bentuk hubungan yang dilakukan antara individual ataupun organisasi yang berkeinginan untuk saling berbagi, saling berpartisipasi secara penuh, dan saling menyetujui atau bersepakat untuk melakukan tindakan bersama dengan cara berbagi informasi, berbagi sumber daya, berbagi manfaat, dan berbagi tanggung jawab dalam pengambilan keputusan bersama untuk menggapai sebuah cita-cita untuk mencapai tujuan bersama ataupun untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi.²

Kolaborasi memiliki pengertian yang luas tentang adanya kerjasama secara intensif dari dua orang atau lebih untuk saling memahami dan menyadari perlunya kerja sama sebagai upaya atau strategi bersama dalam menghadapi sesuatu yang penting, khususnya kerja sama secara intensif dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan bersama.³ Oleh sebab itu, kolaborasi juga dapat dipahami sebagai tindakan koordinasi konstruktif yang dilakukan secara langsung sehingga dapat menghasilkan suatu bentuk kesepakatan pembuatan dalam keputusan bersama untuk menggapai sesuatu ataupun terhadap penanggulangan masalah secara bersama-sama.

Dalam pembelajaran, kolaborasi dapat menumbuhkan berbagai sikap positif pada siswa, seperti melatih siswa untuk menghargai keberagaman dan sekaligus melatih siswa untuk memahami perbedaan individu. Dalam pembelajaran

²Saleh, Choirul. *Konsep, Pengertian, dan Tujuan Kolaborasi*. (Pustaka Universitas Terbuka 1, 2020). hlm 7-8

³*Ibid.*, hlm 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kolaborasi, siswa belajar dan bekerja dengan orang dengan karakteristik yang berbeda dan mempunyai perspektif yang berbeda pula. Selain itu, berdiskusi dalam kelompok kecil memungkinkan setiap siswa untuk mengekspresikan ide-idenya. Pembelajaran kolaboratif juga dapat menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik.⁴ Kemampuan yang demikian sangat diperlukan oleh siswa dalam lingkungan pergaulan manapun.

Hal ini berarti dalam kolaborasi, kolaborasi merupakan suatu usaha bersama antara orang dan perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat tersebut sudah jelas mengatakan bahwa kolaborasi merupakan bentuk hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.

Kemampuan kolaborasi merupakan kemampuan yang membangun hubungan baik dengan orang lain untuk mencapai tujuan yang sama dalam suatu kelompok. Menurut Laelasari, mengemukakan bahwa kemampuan kolaborasi merujuk pada kemampuan dalam berkomunikasi secara dialogis untuk saling bertukar pendapat, gagasan, atau ide⁵. Kemampuan kolaborasi merupakan kemampuan berkolaborasi antara dua atau lebih siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara berbagi tanggung jawab, akuntabilitas, terorganisir dalam peran untuk mencapai pemahaman yang sama terkait masalah dan solusinya. Kolaborasi dalam kelas menjadi salah satu kemampuan

⁴Ahmad Hariyadi, *Landasan Ilmu Pendidikan*. (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024), hlm 80

⁵Laeasari dkk, Pemanfaatan *social learning network* dalam mendukung keterampilan kolaborasi siswa. In Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017 (pp. 167-172).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sosial yang penting bagi siswa ketika pembelajaran karena siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari satu sama lain teman dalam kelompok ketika belajar.

Kemampuan kolaborasi dalam pembelajaran pendidikan pancasila merupakan kemampuan siswa untuk meningkatkan kemampuan dengan cara model pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok dan diskusi, serta pengembangan keterampilan interpersonal merupakan beberapa faktor yang mendukung peran penting ini. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat membantu siswa menjadi individu yang mampu bekerja sama secara efektif, bertanggung jawab, dan memiliki rasa persatuan dan kesatuan yang kuat.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru yang dikeluarkan pemerintah indonesia sebagai bentuk inisiatif dalam mengembangkan kurikulum yang lebih mandiri dan kontekstual bagi para siswa di seluruh indonesia. Kurikulum merdeka tujuan untuk menciptakan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan memberikan kebebasan bagi guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.

Kurikulum merdeka lebih mengutamakan sikap kreatif dan menyenangkan dengan memupuk berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa, berbeda dengan kurikulum 2013 yang ditujukan untuk pengembangan keterampilan tidak hanya pada bidang pengetahuan, tetapi juga pada aspek sikap dan keterampilan secara komprehensif.

Berdasarkan studi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Febuari 2025 kelas V Sekolah Dasar IT Raudhaturrahmah Pekanbaru diperoleh data bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan kolaborasi dalam mata pelajaran pendidikan pancasila masih rendah. Hal ini dapat di lihat dari gejala sebagai berikut:

1. Dari 26 orang siswa, 12 orang siswa (46%) yang mampu berpartisipasi secara aktif dengan anggota kelompok. 14 orang siswa (54%) yang kurang mampu berpartisipasi secara aktif dengan anggota kelompok.
2. Dari 26 orang siswa, 10 orang siswa (38%) yang mampu berkerja secara produktif dengan sesama anggota kelompok. 16 orang siswa (62%) yang kurang mampu berkerja secara produktif dengan sesama anggota kelompok.
3. Dari 26 orang siswa, 9 orang siswa (35%) yang mampu bertanggung jawab dengan sesama anggota kelompok. 17 orang siswa (65%) yang kurang mampu bertanggung jawab dengan sesama anggota kelompok.
4. Dari 26 orang siswa, 5 orang siswa (19%) yang mampu menyesuaikan diri dan menerima masukan terbuka sesama dengan anggota kelompok. 21 orang siswa (81%) yang kurang mampu menyesuaikan diri dan menerima masukan terbuka dengan sesama anggota kelompok
5. Dari 26 orang siswa, 8 orang siswa (31%) yang mampu saling menghargai dengan sesama anggota kelompok. 18 orang siswa (69%) yang kurang mampu saling menghargai dengan sesama anggota kelompok.

Dari gejala diatas kemampuan kolaborasi siswa masih rendah, guru telah berupaya meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa belum berhasil. Oleh karena itu perlu melakukan perubahan pada proses pembelajaran, dengan proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

belajar yang berbeda anak dapat menyesuaikan model dengan meningkatkan kemampuan kolaborasi dengan hasil yang lebih meningkatkan.

Oleh karena itu dari peneliti, ada upaya alternatif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang berpusat kepada siswa, dengan meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle*.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kolaborasi adalah *inside outside circle*, model pembelajaran ini merupakan pembelajaran sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri kelompok lingkaran dalam dan lingkaran luar dengan pasangan yang berbeda dan siswa ditekankan untuk melakukan komunikasi, keompokkan, dan kolaborasi siswa.⁶

Untuk itu perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa untuk belajar. Salah satu solusi dalam pembelajaran tersebut yaitu menggunakan model *inside outside circle* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan memperoleh hasil yang baik dalam pembelajaran.

⁶Nurul Azmi, "Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* Vol. 2, no. 1 (2015), hlm 18

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V Sekolah Dasar IT Raudhaturrahmah Pekanbaru.**”

B. Definisi Istilah

Dalam sebuah penelitian tentu perlu adanya sebuah definisi istilah yang akan diteliti secara jelas. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul, maka perlu penjabaran beberapa istilah yang terdapat pada judul ini:

1. *Inside Outside Circle*

Inside outside circle merupakan dua buah lingkaran yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya yaitu lingkaran dalam atau lingkaran kecil dan lingkaran luar atau lingkaran besar. *inside outside circle* merupakan model pembelajaran dengan sistem lingkaran besar dan lingkaran kecil di mana siswa saling bertukaran informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda yang didapatkan dalam proses pembelajaran.⁷

2. Kolaborasi

Kolaborasi mengandung makna yang sangat umum dan luas yang mendeskripsikan adanya situasi tentang terjadinya kerja sama antara dua

⁷Dedi Wahyudi and Lilis Marwiyanti, ‘Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak’, Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 7.2 (2017), hlm 267

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang ataupun institusi atau lebih yang saling memahami permasalahan masing-masing secara bersama-sama dan berusaha untuk saling membantu memecahkan permasalahan masing-masing secara bersama-sama pula.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah penerapan model pembelajaran *inside outside circle* dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Manfaat Masalah

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *inside outside circle* dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru?

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V Sekolah Dasar IT Raudhaturrahmah Pekanbaru;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas;
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran pendidikan pancasila;

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan keterampilan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif dan efisien;
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran guna untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa;

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu untuk meningkatkan prestasi sekolah serta mutu pendidikan;
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru kelas, dalam meningkatkan strategi pembelajaran yang tepat dan efisien;

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam mengkaji peningkatan kemampuan kolaborasi siswa dalam penelitian tindakan kelas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut pembelajaran kooperatif adalah mengelompokkan siswa di dalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain.⁸

Menurut Slavin, menyatakan bahwa *cooperative learnig* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Selanjutnya dikatakan pula keberhasilan dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.⁹

Dapat di tarik kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran aktif yang menemukan aktivitas siswa bersama-sama secara berkelompok dan tidak individual. Siswa secara berkelompok mengembangkan kecakapan hidupnya, seperti

⁸Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Siswa*. (Yogyakarta: Pelajar, 2012), hlm. 23

⁹Etin Sholihatin, Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan dan memecahkan masalah, pengambilan keputusan, berpikir logis, berkomunikasi efektif, dan bekerja sama. Jangan biarkan siswa belajar sendiri dan mendorongnya menjadi individualis dan jangan pula dihadapkan pada kondisi kompetensi yang tidak sehat dengan sesama temannya. Namun ciptakan anak agar siswa bisa bekerja sama.

Menurut Sholihatin, dkk., pada dasarnya *Cooperative Learning* mengandung pengertian suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. *Cooperative Learning* juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suatu kebersamaan diantara sesama anggota kelompok.

Menurut Nurulhayati, pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi.¹⁰ Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Siswa belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya seorang diri.

¹⁰Nurulhayati, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: CV WacanaPrima, 2009), hlm 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Sebagaimana menurut Kardi dan Nur menjelaskan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.

Menurut Nurrohmatul Amaliyah, menyatakan bahwa “Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar”.¹¹

Berdasarkan beberapa pengertian dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

¹¹Fitri Cecilia Oktaviani and Ririn Padilah, ‘Memahami Model Konsep Dasar Kurikulum’, *Journal of Society and Bussiness*, 1.2 (2024), hlm. 71–87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

Model pembelajaran *inside outside circle* merupakan teknik mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil dimana siswa saling bertukar informasi baru yang didapatkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini cocok untuk digunakan pada bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran serta informasi antar siswa.¹²

Menurut Slameto, *inside outside circle* adalah salah satu bentuk *cooperative learning* yang bertujuan untuk melatih siswa belajar mandiri dan belajar berbicara, menyampaikan informasi kepada orang lain. Selain itu juga melatih kedisiplinan dan ketertiban siswa, serta menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri.

Model pembelajaran *inside outside circle* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Kagan. Model pembelajaran ini dengan sistem lingkaran kecil serta lingkaran besar, dimana siswa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan teratur dan singkat. Model pembelajaran *inside outside circle* memiliki struktur yang jelas, siswa juga dapat bekerja dengan sesama siswa dengan suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.¹³

¹²Gusti Ayu Rai Aryadnyani, Ketut Pudjawan, dan I Gede Raga, “Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Berbantuan Media Balok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B,”: hlm. 5

¹³Azmi, “Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran,” hlm 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan pengertian dari para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *inside outside circle* merupakan model pembelajaran diawali dengan pembentukan kelompok. Selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok besar. Setiap kelompok besar terdiri atas kelompok lingkaran dalam serta kelompok lingkaran luar. Setelah itu, masing-masing kelompok besar yaitu kelompok lingkaran dalam melingkar menghadap keluar dan kelompok lingkaran luar menghadap kedalam dimana siswa saling berbagi informasi pada saat bersamaan dengan pasangan yang berbeda dan siswa ditekankan untuk melakukan kerjasama kelompok.

Sejalan dengan tuntutan yang harus dijalani sebagai tenaga pengajar yaitu harus membangkitkan semangat belajar siswa, rasa gotong royong, serta kemampuan berfikir sesama siswa serta selalu memberi inovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Karena perkembangan dunia pendidikan yang sangat modern, tidak bisa jika pembelajaran hanya berpusat pada pendidik, sedangkan siswa cenderung pasif.

Karena hal itu, model pembelajaran *inside outside circle* dirasa cocok untuk membantu kegiatan pembelajaran siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta minat belajar, selain itu dapat mengasah kemampuan berbicara, berfikir, dan bekerjasama sehingga suasana pembelajaran lebih efektif.¹⁴

¹⁴Nurul Azmi, "Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* Vol. 2, no. 1 (2015) hlm 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran *inside outside circle* hadir dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran di dalam kelas memberikan suasana baru dalam pembelajaran. Model pembelajaran tersebut menuntut siswa untuk bekerja kelompok sehingga memperkuat hubungan antar individu. Selain itu model ini juga memerlukan keterampilan berkomunikasi serta proses kelompok yang baik. Model pembelajaran ini unggul pada aktivitas siswa dalam menggali informasi dengan lingkaran dalam dan lingkaran luar membuat siswa lebih mudah mendapat informasi yang beraneka ragam dalam satu waktu yang bersamaan.¹⁵

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila kita akan memperhatikan Langkah-langkah dalam model pembelajaran *inside outside circle* sebagai berikut¹⁶ :

- 1) Separuh kelas (atau seperempat jika jumlah siswa terlalu banyak) berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkari dan menghadap keluar.
- 2) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar yang pertama. Dengan kata lain, mereka berdiri menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam.

¹⁵Nur Rahmah and Rafika, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* Vol. 2, no. 1 (2017) hlm 1–14.

¹⁶Anita Lie. *Cooperative learning (mempraktikan cooperative learning di ruang-ruang kelas)*. (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana, 2017), hlm 64-65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagai informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
- 4) Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang searah berputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi.
- 5) Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran tipe *inside outside circle* adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Lingkaran individu
 - a) Separuh kelas (atau seperempat jika jumlah siswa terlalu banyak) berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkari dan menghadap keluar.
 - b) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran yang pertama. Dengan kata lain, mereka berdiri menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam.

¹⁷Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil memulai pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
- d) Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang searah berputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi.
- e) Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya.

2) Lingkaran kelompok

- a) Satu kelompok berdiri di lingkaran kecil menghadap keluar. Kelompok yang berdiri di lingkaran besar.
- b) Kelompok berputar seperti prosedur lingkaran individu yang dijelaskan di atas dan saling berbagi.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Inside Outside*

Circle

Ada beberapa kelebihan model pembelajaran *inside outside circle*¹⁸, yaitu :

- 1) Membantu siswa menghormati yang pintar dan siswa yang lemah serta menerima perbedaan itu.

¹⁸Aris Shoimin, 68 *model pembelajaran inovatif dalam kurikulum*, (Yogyakarta :Ar Ruzz Media, 2017), hlm 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengajarkan siswa lebih percaya kepada guru dan lebih percaya kepada kemampuan sendiri untuk berfikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain.
- 3) Mendorong siswa lemah untuk tetap berbuat dan membantu siswa pintar mengidentifikasi masalah dalam pemahaman pembelajaran.
- 4) Mendorong siswa mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan dengan ide temannya, sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Adapun beberapa kelemahan model pembelajaran *inside outside circle* adalah :¹⁹

- 1) Beberapa siswa mungkin pada awalnya enggan mengeluarkan ide.
- 2) Sulit membentuk kerja kelompok yang dapat bekerjasama secara harmonis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *inside outside circle* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan dan peluang pada siswa untuk berbagi informasi serta bertukar pikiran dan melibatkan lebih banyak siswa menelaah materi yang dicakup dalam suatu pembelajaran.

¹⁹Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan Kolaborasi

a. Pengertian Kolaborasi

kolaborasi adalah adanya pola dan bentuk hubungan yang dilakukan antarindividu ataupun organisasi yang berkeinginan untuk saling berbagi, saling berpartisipasi secara penuh, dan saling menyetujui atau bersepakat untuk melakukan tindakan bersama dengan cara berbagi informasi, berbagi sumber daya, berbagi manfaat, dan berbagi tanggung jawab dalam pengambilan keputusan bersama untuk menggapai sebuah cita-cita untuk mencapai tujuan bersama ataupun untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh mereka yang berkolaborasi.²⁰

Kolaborasi merupakan sebuah proses ketika beberapa entitas atau kelompok saling berbagi informasi, sumber daya, dan tanggung jawab atas sebuah program kegiatan yang dirancang, diimplementasikan, dan dievaluasi secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.²¹

Kolaborasi juga meliputi proses pelibatan bersama bagi semua partisipan untuk menanggulangi masalah yang mereka hadapi. Dengan demikian, konsep kolaborasi itu juga berimplikasi terhadap terciptanya sikap saling percaya satu sama lain dalam segala situasi, waktu, kesempatan, serta upaya dan dedikasinya.

²⁰Ahmad Hariyadi, *Landasan Ilmu Pendidikan*. (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024), hlm 80

²¹*Ibid.* hlm 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai kolaborasi, maka disimpulkan bahwa terjadinya interaksi antara dua orang ataupun institusi atau lebih yang saling memahami permasalahan masing-masing secara bersama-sama dan berusaha untuk saling membantu memecahkan permasalahan masing-masing secara bersama-sama pula. Interaksi yang dimaksud ialah saling membantu, saling peduli, menghargai serta memberikan dukungan dan dorongan sehingga pembelajaran akan berjalan maksimal dan tujuan tercapai.

b. Manfaat Kolaborasi

Dalam kolaborasi siswa dapat saling berdiskusi, berbagi ide, dan memberikan penjelasan satu sama lain. Hal ini membantu siswa memperdalam pemahaman konsep karena mereka dapat melihat sudut pandang yang berbeda dan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Kolaborasi melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka bekerja bersama dalam kelompok atau tim, berkomunikasi, berbagi tugas, dan menciptakan produk atau solusi bersama. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.²²

Kolaborasi dapat menumbuhkan berbagai sikap positif pada siswa, seperti melatih siswa untuk menghargai keberagaman dan sekaligus melatih siswa untuk memahami perbedaan individu. Dalam

²²Suryani, N. Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa. *Jurnal Harmoni IPS*, (2016) hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran kolaborasi, siswa belajar dan bekerja dengan orang dengan karakteristik yang berbeda dan mempunyai perspektif yang berbeda pula. Selain itu, berdiskusi dalam kelompok kecil memungkinkan setiap siswa untuk mengekspresikan ide-idenya. Hal yang demikian tidak terjadi dalam kelas klasikal. Pembelajaran kolaborasi juga dapat menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik. Kemampuan yang demikian sangat diperlukan oleh siswa dalam lingkungan pergaulan manapun.

Kolaborasi mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Dalam kerja sama tim, mereka perlu menghadapi tantangan, mencari solusi yang inovatif, dan merancang strategi bersama. Proses ini mendorong kemampuan pemecahan masalah yang lebih mendalam dan kreativitas. Kolaborasi melibatkan siswa dalam kerja tim, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan kerja tim yang penting, seperti kemampuan mengatur tugas, mengoordinasikan pekerjaan, membagi peran, dan bekerja menuju tujuan bersama.²³

Melalui kolaborasi, siswa memiliki kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan kemampuan mereka dengan orang lain. Ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka, mengembangkan keberanian untuk berpartisipasi aktif, dan membangun rasa harga diri yang positif. Pembelajaran kolaborasi memiliki manfaat yang signifikan dalam

²³*Ibid.*, hlm 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan hasil belajar, mengembangkan keterampilan sosial, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan.

Melalui kolaborasi, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti kemampuan bekerja sama, berkomunikasi efektif, mendengarkan, menghargai pendapat orang lain, dan memecahkan masalah bersama. Keterampilan sosial ini penting dalam kehidupan sehari-hari dan persiapan untuk dunia kerja. Kolaborasi memungkinkan siswa dengan latar belakang, pemikiran, dan pengalaman yang berbeda untuk saling berinteraksi. Ini membuka peluang bagi mereka untuk memperluas perspektif, memahami perbedaan, menghargai keragaman, dan belajar dari satu sama lain.

Dapat disimpulkan, bahwa kolaborasi sangatlah penting dan berpengaruh dalam kegiatan proses pembelajaran, maka perlunya untuk diterapkan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan. Dengan kemampuan kolaborasi siswa dapat menunjang kehidupannya.

c. Indikator Kolaborasi

Kemampuan pemecahan masalah siswa dapat dilihat dari beberapa indikator Menurut Greenstein, ada beberapa indikator kolaborasi antara lain :²⁴

- 1) Berpartisipasi secara aktif;
- 2) Bekerja secara produktif;

²⁴ Greenstein, L. *Assessing 21st Century Skills_A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning*. (London : Sage Publication LTd, 2012) hlm 106-107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bertanggung jawab;
- 4) Fleksibilitas dan kompromi;
- 5) Saling menghargai antar anggota kelompok.

Menurut Yeni, terdapat beberapa indikator kolaborasi meliputi :²⁵

- 1) Kerjasama kelompok secara efektif;
- 2) Beradaptasi sesama anggota kelompok;
- 3) Bertanggung jawab bersama untuk pekerjaan kolaboratif;
- 4) Musyawarah mengambil keputusan;
- 5) Komunikasi secara efektif dalam kelompok.

Kesimpulan dari terkait dengan indikator kolaborasi dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam berkontribusi memberikan ide, pendapat dan saran;
- 2) Siswa dapat membantu kelompok untuk mencapai tujuan;
- 3) Siswa dilatih untuk bertanggung jawab mengerjakan bagian tugasnya;
- 4) Siswa menerima masukan terbuka terhadap pendapat orang lain serta mencari solusi bersama;
- 5) Siswa mendengarkan pendapat orang lain serta menghargai perbedaan pendapat.

²⁵Yeni Saufina, *Model Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Vokasi dengan Manajemen Pelatihan Berbasis Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, Collaboration)*, (Medan : UMSU PRESS, 2023), hlm. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat ahli dapat ditegaskan bahwa dengan indikator kolaborasi akan menetapkan indikator yaitu :

- 1) Berpartisipasi secara aktif;
- 2) Bekerja secara produktif;
- 3) Bertanggung jawab;
- 4) Fleksibilitas dan kompromi;
- 5) Saling menghargai antar anggota kelompok.

3. Hubungan Model *Inside Outside Circle* dengan Kemampuan Kolaborasi

Model pembelajaran *inside outside circle* adalah model pembelajaran menciptakan pembelajaran dengan suasana yang aktif, menyenangkan, serta menarik serta variatif akan berimplikasi pada motivasi serta minat siswa.²⁶ Bahwa *inside* artinya bagian dalam atau ke dalam, sedangkan *outside* artinya sebelah luar dan *circle* artinya lingkaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, kita dapat mengetahui bahwa *inside outside circle* merupakan dua buah lingkaran yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya yaitu lingkaran dalam atau lingkaran kecil dan lingkaran luar atau lingkaran besar. *Inside outside circle* merupakan model pembelajaran dengan sistem lingkaran besar dan lingkaran kecil di mana siswa saling bertukaran informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan teratur dan waktu yang singkat.

²⁶Napitupulu, dkk. Implementasi pembelajaran kolaboratif daring (*online collaborative learning*) dalam rangka pembentukan dukungan sosial mahasiswa PG PAUD FKIP Universitas Palangka Raya. *Jurnal Pendidik dan Psikol. Pint. Harati*, 16(2), (2020), 1-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara Model Pembelajaran *inside outside circle* dengan Kemampuan Kolaborasi memiliki peran yang sangat penting bagi siswa. Dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi secara langsung, berbagi ide, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama, model ini membantu siswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan di dunia nyata yang semakin kompleks.²⁷

Salah satu keunggulan model pembelajaran *inside outside circle* disusun untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman, sikap, kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, dan memberi peluang pada siswa untuk berinteraksi serta belajar dengan siswa yang berbeda latar belakang. Jadi, dalam pembelajaran siswa akan berperan ganda, yaitu sebagai siswa sekaligus pendidik. Dengan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama, tanpa disadari siswa akan mengembangkan keterampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan bermanfaat bagi kehidupan siswa saat berada diluar sekolah.

Kemampuan Kolaborasi dalam Pendidikan Pancasila adalah salah satu kompetensi yang sangat penting untuk dimiliki oleh siswa. Dalam konteks pendidikan Pancasila, kolaborasi tidak hanya sekedar bekerja sama, tetapi juga merupakan manifestasi dari nilai-nilai luhur bangsa. Dengan mengembangkan kemampuan kolaborasi sejak dini, kita dapat mencetak generasi muda yang memiliki karakter yang kuat, mampu bekerja sama, dan

²⁷Pitriyana, S. Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (Ioc) Terhadap Keterampilan Kerja Sama Siswa Pada Materi Keberagaman Suku Bangsa Di Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 1 Kelapa. *JBES (Journal Basic Education Skills)*, 1(1), (2023) hlm 72.

siap menghadapi tantangan masa depan. Dari penjelasan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa dengan model pembelajaran *inside outside circle* ini dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa.

B. Penelitian Relevan

Setelah membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang relevan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan Rinda oleh "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Berbasis Media Audio Visual *Animation* Terhadap Hasil Belajar IPS".²⁸ Permasalahan yang di ambil adalah Bagaimana usaha untuk menginovasi proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Instrumen pokok dalam penelitian ini hasil belajar IPS siswa. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis uji-t. Berdasarkan hasil analisis ditemukan hasil sebagai berikut, rerata *pretest* kelompok eksperimen 57.22 dan kelompok kontrol 58.1. setelah dilaksanakan penelitian didapatkan hasil rerata *posttest* kelompok eksperimen 81,36 dan kelompok kontrol 76,93. Dari rerata *pretest* dan *posttest* didapatkan rerata skor *N-Gain* Ternormalisasi kelompok eksperimen 0.560 dan kelompok kontrol 0.441. Uji hipotesis dilakukan pada skor *posttest* dan skor *N- Gain* ternormalisasi dengan hasil yaitu: hasil uji-t pada *posttest* thit (4,00) ttab (2.00) dan Hasil perhitungan uji-t pada *N- Gain*

²⁸Rinda, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Berbasis Media Audio Visual *Animation* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 1 Tampaksiring, Gianyar,), *Jurnal Pendidikan dasar* Vol.1 no.3, (2013), hlm 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ternormalisasi thit (4.23) itab (2,00). Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* berbasis media audio visual *Animation* dengan pembelajaran Konvensional.

2. Penelitian yang dilakukan Pande Rahmalika oleh "Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan *Time* Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Gugus 2 Denpasar Timur".²⁹ Permasalahan yang diambil adalah dalam pembelajaran IPA pengajar menggunakan model pembelajaran ceramah dan diskusi. Hasil uji perbedaan dua rata-rata pada data *posttest* diperoleh thitung 4,7003 ttabel = 2,00 pada taraf signifikansi 0,05 berarti dari uji yang dilakukan menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil tipe *Inside Outside Circle* dengan *Time* berbantuan Multimedia lebih baik dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran Konvensional.
3. Penelitian yang dilakukan Valensy Rachmedita oleh "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Teknik Inside Outside Circle* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Wiyata Karya Natar Tahun Pelajaran 2013/2014".³⁰ Permasalahan yang diambil adalah pengaruh minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS. Hasil penelitian adalah ada pengaruh yang

²⁹Pande Rahmalika, Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Dengan *Time* Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPA, *Jurnal Pendidikan*, 1(1), (2014), hlm 60

³⁰Valensy Rachmedita, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Teknik Inside Outside Circle* (IOC), *Jurnal Pendidikan dasar*, 1(3), (2014), hlm 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif dari penerapan model pembelajaran *cooperative tipe inside outside circle* terhadap meningkatnya minat belajar siswa, dengan ada peningkatan dari persentase pengukuran minat belajar siswa sebelum pembelajaran kategori tinggi atau positif sebesar 37,04% dan pengukuran sesudah pembelajaran kategori tinggi atau positif sebesar 55,56%. Hal itu berarti ada peningkatan persentase minat kategori tinggi atau positif sebesar 18,52%.

4. Penelitian yang dilakukan Indah Rizki Cahyani oleh “pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ipas kelas IV di SDN 4 Ampenan tahun ajaran 2024/2025”.³¹ Permasalahan yang diambil adalah rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPAS memperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 4 Ampenan tahun ajaran 2024/2025.
5. Penelitian yang dilakukan Suci Wulandari oleh “pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* pada materi

³¹ Cahyani, I. Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN 4 Ampenan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), (2025), hlm 221

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenal angka di kelas 1 sekolah dasar”³². Permasalahan yang diambil adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengenal angka pada kelas 1 sekolah dasar. Hasil dari pengujian hipotesis didapatkan nilai pada kelas eksperimen sebesar 24,03 dan pada kelas kontrol sebesar 16,98. Dari hasil tersebut didapatkan pula nilai $Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat dilihat dari adanya peningkatan pada nilai N-Gain berdasarkan pengujian menggunakan uji N-Gain diperoleh hasil sebesar 0,43 pada kelas eksperimen dan 0.38 pada kelas kontrol. Dari kedua hasil tersebut baik peningkatan kemampuan mengenal angka di kelas eksperimen maupun kontrol sama sama pada kategori sedang namun jika dibandingkan hasil yang telah diperoleh pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi.

C. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran pendidikan pancasila yang dilakukan secara konvensional mengakibatkan kemampuan kolaborasi rendah. Untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Salah satu upaya yang digunakan dengan menggunakan model yang tepat.

Penerapan model pembelajaran *inside outside circle* adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi dikelas V SDIT Raudhaturrahmah

³² Wulandari, S. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *IOC (Inside Outside Circle)* Terhadap Kemampuan Mengenal Angka pada Peserta didik Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(3), (2024), hlm 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

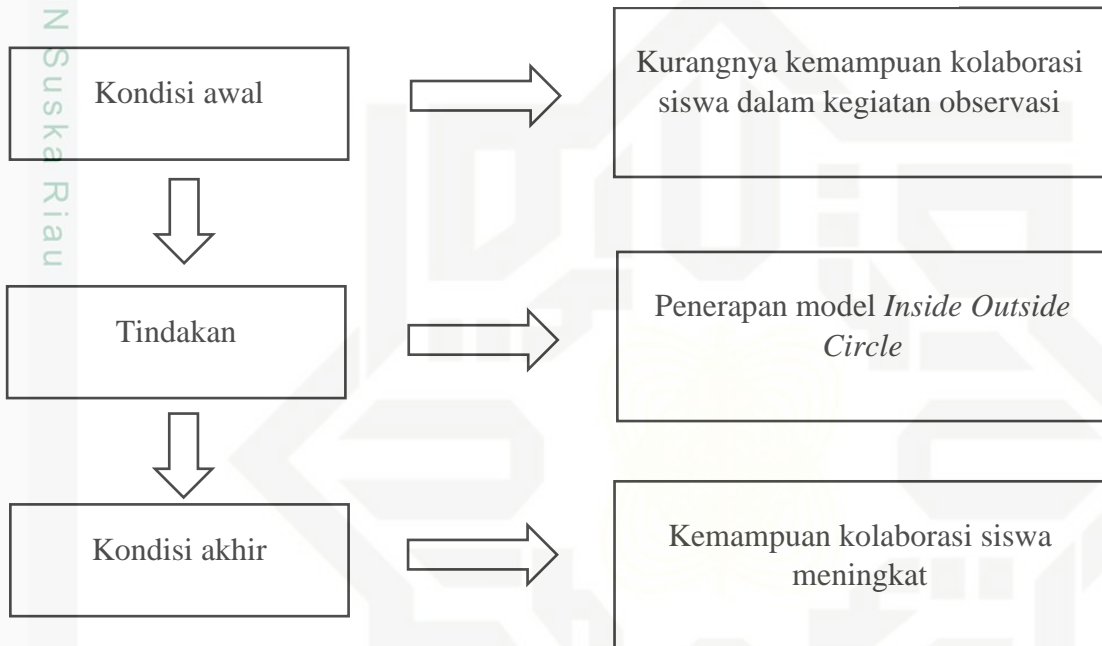
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir dengan sistematis dapat memperjelas variabel yang akan diteliti. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

**Bagan II. 1 Kerangka Pemikiran Model Pembelajaran
Inside Outside Circle Meningkatkan Kemampuan
Kolaborasi**



D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu tolak ukur yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan atau memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru meminta separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar;
- 2) Guru meminta kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama, menghadap ke dalam;
- 3) Guru meminta siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dengan waktu yang bersamaan;
- 4) Guru meminta siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam;
- 5) Guru memantau giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi.

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* mencapai 75% dari seluruh aktivitas guru terlaksana dengan baik

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa membentuk lingkaran kecil menghadap keluar;
- 2) Siswa separuhnya lagi membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap kedalam;
- 3) Siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi, siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua semua pasangan dalam waktu yang bersamaan;

- 4) Siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam;
- 5) Siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi.

Target yang ingin dicapai dalam akhtivitas siswa adalah keberhasilan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* mencapai 82% dari seluruh akhtivitas siswa terlaksana dengan baik

2. Indikator Kolaborasi

Adapun indikator keberhasilan kolaborasi siswa dengan penerapan model *inside outside circle*, dalam penelitian ini pada pembelajaran Pendidikan Pancasila penulis akan meneliti menurut Greenstein ini yaitu:

- a. Berpartisipasi secara aktif.
 - 1) Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok, memberikan ide, pendapat, dan masukan.
 - 2) Siswa mengambil inisiatif untuk memulai atau mengembangkan ide, bukan hanya menunggu perintah.
 - 3) Siswa berkontribusi pada penyelesaian tugas kelompok, bukan hanya mengandalkan anggota lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bekerja secara produktif.
 - 1) Siswa fokus pada tujuan kelompok dan menghindari gangguan yang tidak perlu.
 - 2) Siswa bekerja secara efisien, memanfaatkan waktu dan sumber daya yang ada.
 - 3) Siswa menghasilkan output yang berkualitas dan relevan dengan tujuan kelompok.
- c. Bertanggung jawab.
 - 1) Siswa berkomitmen untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
 - 2) Siswa mematuhi deadline yang telah disepakati.
 - 3) Siswa bertanggung jawab atas peran dan kontribusi mereka dalam kelompok.
- d. Fleksibilitas dan kompromi.
 - 1) Siswa terbuka terhadap ide dan pendapat anggota lain.
 - 2) Siswa mampu beradaptasi dengan perubahan atau situasi yang tidak terduga.
 - 3) Siswa bersedia berkompromi untuk mencapai tujuan bersama.
- e. Saling menghargai antar anggota kelompok.
 - 1) Siswa menghormati perbedaan pendapat dan latar belakang anggota lain.
 - 2) Siswa mendengarkan dengan seksama saat anggota lain berbicara.
 - 3) Siswa memahami dan menghargai perasaan anggota lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator kolaborasi terdiri dari 5 aspek yang akan di nilai. Sedangkan keberhasilan untuk penelitian ini, apabila siswa mencapai kualifikasi baik dengan persentase yang telah ditetapkan pada setiap indikator kolaborasi dan 78% siswa mencapai kualifikasi kolaborasi kategori baik.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori yang telah dipaparkan, maka rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika proses Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru pada tahun 2025 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *inside outside circle* untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu model pembelajaran *inside outside circle* (variabel X) sebagai variabel bebas dan kemampuan kolaborasi (variabel Y) sebagai variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru khususnya di kelas V pada Semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Adapun waktu penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 10 april – 10 mei 2025. Mata pelajaran yang diteliti adalah pendidikan pancasila.

C. Rancangan Penelitian

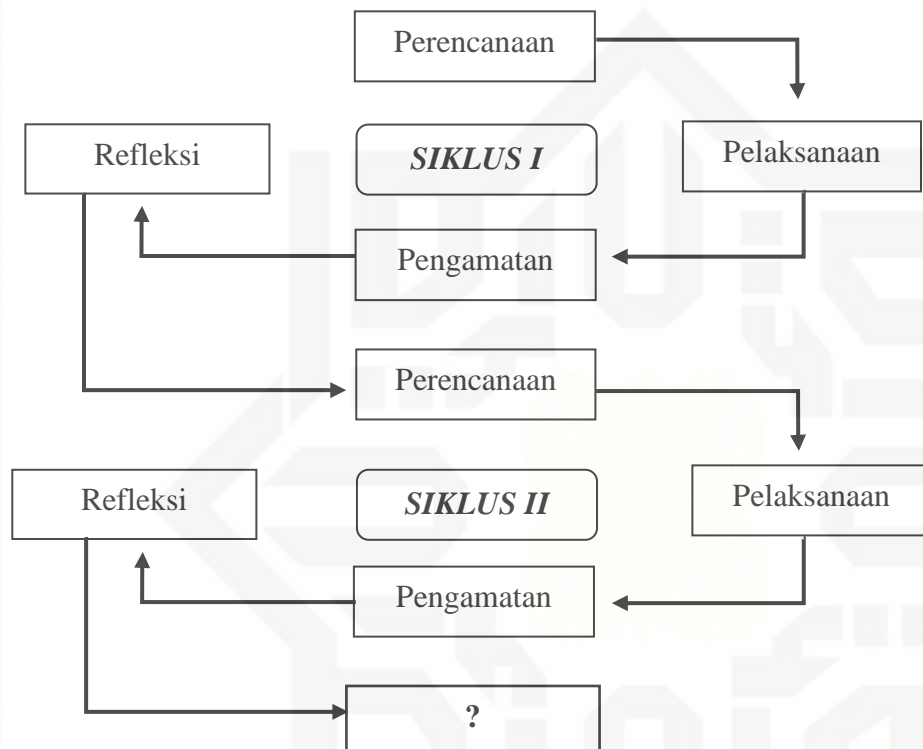
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara singkat PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki di mana praktik-praktik pembelajaran dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagian berikut:³³

Bagan III. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat di uraikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

³³Arikunto, S, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) hlm 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan

- 1) Membuat Modul Ajar sesuai dengan materi dan langkah-langkah penggunaan model *inside outside circle*;
- 2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas;
- 3) Mempersiapkan instrument untuk mereka dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan;
- 4) Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan;

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan *inside outside circle* yakni:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam menanyakan kabar siswa dan doa;
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas;
- 3) Guru memberikan motivasi (*ice breaking*) pada siswa;
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai Dalam pembelajaran;
- 5) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan *inside outside circle*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai;
- 2) Guru membagi siswa kedalam kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar;
- 3) Guru memberikan pertanyaan setiap kelompok;
- 4) Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal;
- 5) Guru meminta dua kelompok yang berpasangan dari lingkaran dalam dan lingkaran luar berbagi informasi;
- 6) Guru meminta siswa yang berada dilingkaran dalam diam ditempat, sementara siswa yang berada dilingkaran luar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. Dengan cara ini, masing masing siswa mendapatkan pasangan baru untuk berbagi;
- 7) Guru meminta giliran siswa yang berada dilingkaran besar yang membagi informasi. Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi yang sudah dipelajari.
- 2) Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran;
- 3) Guru melakukan tindak lanjut;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Penelitian ini juga melibatkan pengamat, tugas pengamat adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan, Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas V sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Dari hasil observasi, guru dapat menganalisa kembali pelaksanaan rencana tindakan kelas yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil analisa ini, guru dapat merefleksi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, apakah pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dan apakah kemampuan kolaborasi siswa dapat meningkat dengan penerapan model *inside outside circle*. Jika dalam suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pembelajaran belum meningkat maka proses pembelajarannya akan dilakukan perbaikan dan perbaikan akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap treatment yang diberikan pada kegiatan tindakan. Observasi mempunyai fungsi yaitu tindakan ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model *inside outside circle* dan mengamati aktivitas belajar siswa dengan mengisi lembar pengamatan yang sudah disediakan. Pada penelitian ini hal-hal yang diobservasi meliputi:

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model *inside outside circle*;
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan model *inside outside circle*;
- c. Untuk mengamati kolaborasi siswa selama pembelajaran dengan model *inside outside circle*;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melaksanakan pengumpulan data objektif sekolah melalui format pra-penelitian. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase Aktivitas
 F = Frekuensi Aktivitas
 N = Jumlah Indikator
 100% = Bilangan Tetap

Keberhasilan guru dengan penerapan model pembelajaran *inside outside circle* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1 Kategori Aktivitas Guru dan Siswa³⁴

No	Interval	Kategori
1.	81-100%	Sangat Baik
2.	61-80%	Cukup
3.	41-60%	Kurang
4.	0-40%	Tidak Baik

2. Kemampuan Kolaborasi

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan teknik persentase. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang peningkatan kemampuan kolaborasi siswa dari 4 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S = \frac{\Sigma B}{\Sigma N}$$

Keterangan :

ΣB = Jumlah Seluruh Skor.

ΣN = Jumlah seluruh Kegiatan.

S = Skor/Nilai hasil obserbvasi.

Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut :

Tabel III. 2 Interval dan Kategori Kemampuan Kolaborasi³⁵

No	Interval	Kategori
1.	93-100	Sangat Baik
2.	84-92	Baik
3.	75-83	Cukup
4.	<75	Kurang

³⁴ Sukma Erni, *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*. (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm. 95.

³⁵ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. 93-100 Tergolong “Sangat Baik”
2. 84-92 Tergolong “Baik”
3. 75-83 Tergolong “Cukup”
4. <75 Tergolong “Kurang”





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa penerapan model Pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan Kemampuan Kolaborasi siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi sebelum tindakan yang hanya mencapai 34% yang berada pada rentang <75% dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, kemampuan kolaborasi siswa meningkat menjadi 43% yang berada pada rentang 41-60% dengan kategori kurang. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 83% yang berada pada rentang 80-100% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Kemampuan Kolaborasi Siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Penelitian ini dikatakan berhasil karena sudah dapat mencapai indikator keberhasilan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* yang dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Agar guru menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* di dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa.
2. Untuk mengatasi kekurangan dan menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* guru harus lebih memotivasi dan melatih siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Guru harus mampu mengkondisikan kelas agar dapat terkontrol dengan baik dan membimbing siswa dalam mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian masalah.
3. Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan model pembelajaran *inside outside circle* dalam pembelajaran yang berbeda. Peneliti berikutnya dapat menerapkan model ini dalam materi lain dan muatan pelajaran lainnya, dengan kelebihan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *inside outside circle* dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa melalui interaksi aktif dan keterlibatan semua siswa dalam proses pembelajaran. Model ini juga mendorong siswa untuk lebih berani berbicara dan bertukar pendapat, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Namun, penelitian juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya adalah tidak semua siswa merasa nyaman berbicara secara langsung terutama bagi siswa yang pemalu atau kurang percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hariyadi, (2024) *Landasan Ilmu Pendidikan*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia
- Anita Lie. (2017) *Cooperative learning (mempraktikan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana.
- Arikunto, S, (2015) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Aris Shoimin. (2013) *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Azmi, Nurul. “Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (Ioc)*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran.” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* Vol. 2, no. 1. 1-19. 2015.
- Cahyani, I., (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di SDN 4 Ampenan Tahun Ajaran 2024/2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02).
- Greenstein, L. (2012) *Assessing 21st Century Skills_ A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning*. London : Sage Publication LTd
- Huda, Miftahul. (2013) *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. (2013) *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Lelasari, M., Setyosari, P., & Ulfa, S. (2017). *Pemanfaatan social learning network dalam mendukung keterampilan kolaborasi siswa*. In Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017
- Napitupulu, C. A., Ananda, K., Praticia, R., & Rahmadini, V. W. (2020). Implementasi pembelajaran kolaboratif daring (*online collaborative learning*) dalam rangka pembentukan dukungan sosial mahasiswa PG PAUD FKIP Universitas Palangka Raya. *Jurnal Pendidik Dan Psikol. Pint. Harati*, 16(2)
- Pande Rahmalika, (2014) Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Dengan Time Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPA kelas V Gugus 2 Kecamatan Denpasar Timur
- Pitriyana, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (Ioc)* Terhadap Keterampilan Kerja Sama Siswa Pada Materi Keberagaman Suku Bangsa Di Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 1 Kelapa. *JBES (Journal Basic Education Skills)*, 1(1)
- Rahmah, Nur, and Rafika. (2017) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle*. *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ridwan, (2010) *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta,
- Rinda, (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Berbasis Media Audio Visual Animation Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 1 Tampaksiring, Gianyar.
- Saleh, Choirul. (2020) *Konsep, pengertian, dan tujuan kolaborasi*. Pustaka Universitas Terbuka 1.
- Sukma Erni, (2016). *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- Suryani, N. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa. *Jurnal Harmoni IPS*, 1(2)
- Valensy Rachmedita, (2014) Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Teknik Inside Outside Circle (IOC)* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Wiyata Karya Natar, Lampung
- Wulandari, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Ioc (Inside Outside Circle)* Terhadap Kemampuan Mengenal Angka Pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(3).
- Yeni Saufina, (2023). *Model Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Vokasi dengan Manajemen Pelatihan Berbasis Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, Colaboration)*, Medan : UMSU PRESS, 2023
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang diajarkan Melalui Pembelajaran. Seminar Nasional Pendidikan Dengan Tema “Isu-Isu Strategis Pembelajaran Abad 21.

Lampiran 1 Modul Pertemuan 1 Siklus (1)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	: Wayan Bismia
Satuan pendidikan	: SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Tahun Penyusun	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase	: B
Kelas / Semester	: V (Lima) / II (Genap)
Bab 3	: Keragaman Budaya Indonesiaku
Materi	: Budaya Daerah Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Elemen	: Bhinneka Tunggal Ika
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik memiliki kemampuan menyebutkan dan membedakan identitas diri, keluarga, dan teman-teman sesuai, suku, bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> Berkebhinnekaan global Mampu menghargai keberagaman yang ada serta aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai bagian dari warga Indonesia dan dunia. Bergotong royong Memiliki kemampuan kolaborasi peduli terhadap kondisi lingkungan dan sosialnya serta mampu berbagi. Bernalar kritis Mampu bernalar kritis untuk menggali dan menemukan masalah menggunakan pendekatan ilmiah serta mampu memecahkan masalah melalui alternatif solusi yang inovatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> Sumber Belajar Penulis Buku guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI kelas V Sumber Belajar Siswa Buku siswa Pendidikan Pancasila untuk SD/MI kelas V Media Pembelajaran Laptop, LCD Proyektor (infocus), Lembar kerja peserta didik (LKPD) dan kertas HVS A4 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
Minimum 24 Peserta didik, Maksimum 35 Peserta didik	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. MODEL PEMBELAJARAN		
Model	: <i>Inside Outside Circle</i>	
Pendekatan	: Saintifik	
Metode	: Ceramah, Tanya Jawab, Kelompok, Diskusi, Presentasi	
KOMPONEN INTI		
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN		
1. Peserta didik menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.		
B. TUJUAN PEMBELAJARAN		
1. Peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh keragaman budaya daerah di Indonesia (misalnya, pakaian adat, rumah adat, tarian, lagu daerah).		
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi nama dan asal beberapa pakaian adat yang ada di Indonesia.		
3. Peserta didik dapat membedakan antara beberapa jenis tarian daerah dan alat musik tradisional.		
C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN		
1. Peserta didik mengenali konsep keragaman budaya Indonesia melalui contoh-contoh konkret di lingkungan sekitar dan gambar/video dari berbagai daerah.		
2. Peserta didik dapat menyajikan informasi tentang salah satu budaya daerah di Indonesia dalam bentuk tulisan, gambar, atau presentasi sederhana.		
D. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Keragaman budaya adalah kekayaan bangsa Indonesia yang patut kita banggakan dan lestarikan. Setiap budaya daerah memiliki keunikan dan nilai-nilai luhur yang perlu kita pahami dan hargai. Budaya daerah merupakan identitas suatu kelompok masyarakat dan bagian dari identitas nasional.		
E. PERTANYAAN PEMANTIK		
1. Apakah kalian tahu ada berapa banyak suku bangsa di Indonesia?		
2. Pernahkah kalian melihat atau mencoba makanan khas dari daerah lain selain daerah kita? Apa yang membuat makanan itu berbeda?		
3. Pernahkah kalian melihat pertunjukan tari daerah atau mendengar lagu daerah? Apa yang kalian rasakan saat melihat atau mendengarnya?		
4. Apa saja hal menarik yang kalian ketahui tentang budaya daerah lain?		
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Langkah Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam menanyakan kabar. 2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.	5 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengabsen kehadiran siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas. 4. Guru melakukan aparsespi bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari minggu lalu. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada materi yang akan dipelajari. 6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan <i>Inside Outside Circle</i>. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai. 2. Guru membagi siswa kedalam kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. 3. Guru memberikan pertanyaan setiap kelompok. 4. Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal. 5. Guru meminta dua kelompok yang berpasangan dari lingkaran dalam dan lingkaran luar berbagi informasi. 6. Guru meminta siswa yang berada dilingkaran dalam diam ditempat, sementara siswa yang berada dilingkaran luar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. Dengan cara ini, masing masing siswa mendapatkan pasangan baru untuk berbagi. 7. Guru meminta giliran siswa yang berada dilingkaran besar yang membagi informasi. Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali. 	20 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi yang sudah dipelajari; 2. Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran; 3. Guru melakukan tindak lanjut; 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

G. ASESMEN

A. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten. Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian.

B. Asesmen Sumatif

Asesmen : Pengetahuan Siswa

Asesmen : Tes = Tertulis

Bentuk Instrumen

1. Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
2. Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

1. Teknik Asesmen : Kinerja
2. Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

H. REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas?
2. Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Bagianmana saya merasa kreatif ketika mengajar?
5. Momen apa siswa merasa kesulitan saat mengerjakan tugas?

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan penilaian yang dilakukan oleh peserta didik berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi peserta didik ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari guru saat mengajar serta dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya. Pada akhir bab ini Anda telah memetakan siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:

- Menceritakan pengalamannya
- Menyimpulkan materi
- Menyampaikan pendapat terhadap materi dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya

I. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan

2. Remedial

Remedial dilakukan dengan diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

J. GLOSARIUM

1. *Bhinneka Tunggal Ika* diartikan “itu berbeda, itu satu” yang bermakna beranekaragaman, pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap merupakan satu kesatuan.
2. Adat istiadat adalah kebiasaan yang dihormati dan dijalankan masyarakat dalam keseharian. Jika dilanggar, tidak akan ada sanksi hukum yang mengikat.
3. Suku diartikan sebagai golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang berbeda. Budaya adalah cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang yang diwariskan dari generasi ke generasi namun tidak turun temurun.

K. LAMPIRAN MATERI & LKPD

Budaya Daerah Indonesia

A. Budaya Daerah Indonesia

Indonesia adalah negara yang sangat luas, terdiri dari ribuan pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Di setiap pulau, bahkan di setiap daerah, tumbuh dan berkembang kebiasaan, kepercayaan, dan cara hidup yang berbeda-beda. Inilah yang kita sebut budaya.

Keragaman budaya Indonesia adalah segala perbedaan yang ada dalam aspek kehidupan masyarakat Indonesia, mulai dari suku bangsa, bahasa, rumah adat, pakaian adat, tarian, alat musik, lagu daerah, cerita rakyat, hingga makanan khas.

Mengapa Indonesia Memiliki Keragaman Budaya?

Ada beberapa alasan mengapa Indonesia memiliki keragaman budaya yang begitu kaya:

- Letak Geografis: Indonesia terdiri dari banyak pulau yang terpisah oleh lautan. Kondisi ini membuat setiap kelompok masyarakat di setiap pulau mengembangkan budaya mereka sendiri tanpa banyak dipengaruhi oleh kelompok lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Sejarah: Sejak dahulu kala, Indonesia menjadi tempat persinggahan dan perdagangan berbagai bangsa. Kedatangan bangsa-bangsa seperti India, Tiongkok, Arab, dan Eropa membawa pengaruh budaya yang berbeda-beda dan bercampur dengan budaya asli Indonesia.
- Lingkungan Alam: Perbedaan kondisi alam di setiap daerah (pegunungan, pantai, dataran rendah) juga mempengaruhi cara hidup dan budaya masyarakat setempat. Misalnya, masyarakat di daerah pantai memiliki budaya yang berbeda dengan masyarakat di pegunungan.
- Perbedaan Suku Bangsa: Indonesia memiliki ratusan suku bangsa yang masing-masing memiliki bahasa, adat istiadat, dan tradisi yang unik.

B. Keragaman Budaya di Indonesia

Mari kita lihat beberapa contoh keragaman budaya yang ada di Indonesia:

1. Suku Bangsa: Ada lebih dari 1.300 suku bangsa di Indonesia, contohnya suku Jawa, Sunda, Batak, Dayak, Bugis, Melayu, Papua, dan masih banyak lagi. Setiap suku memiliki bahasa dan adat istiadat yang berbeda.
2. Bahasa Daerah: Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki bahasa daerahnya masing-masing. Contohnya bahasa Jawa, bahasa Sunda, bahasa Batak, bahasa Bali, dan lain-lain. Bahkan, satu suku bangsa bisa memiliki beberapa dialek bahasa yang berbeda.
3. Rumah Adat: Setiap daerah di Indonesia memiliki bentuk rumah adat yang khas, sesuai dengan kondisi alam dan kepercayaan masyarakat setempat. Contohnya Rumah Gadang, Rumah Joglo, Rumah Honai, dan lain-lain.
4. Pakaian Adat: Pakaian adat di setiap daerah juga memiliki ciri khas yang berbeda, mulai dari warna, motif, hingga aksesorisnya. Contohnya Ulos dari Sumatera Utara, Kebaya dari Jawa, dan Koteka dari Papua.
5. Tarian Daerah: Indonesia memiliki berbagai macam tarian daerah dengan gerakan dan cerita yang berbeda-beda. Contohnya Tari Saman, Tari Kecak, Tari Pendet, Tari Merak, dan lain-lain.
6. Alat Musik Tradisional: Setiap daerah memiliki alat musik tradisional yang unik, seperti Gamelan dari Jawa, Angklung dari Jawa Barat, Sasando dari Nusa Tenggara Timur, dan Tifa dari Papua.
7. Lagu Daerah: Ada banyak sekali lagu daerah di Indonesia dengan bahasa dan melodi yang khas dari setiap daerah. Contohnya "Apuse" dari Papua, "Soleram" dari Riau, "Cublak-Cublak Suweng" dari Jawa Tengah.
8. Makanan Khas: Setiap daerah di Indonesia memiliki makanan khas yang lezat dan berbeda-beda. Contohnya Rendang dari Sumatera Barat, Gudeg dari Yogyakarta, Pempek dari Palembang, dan Papeda dari Papua.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :
Kelas :
Tema :
Mata Pelajaran :
Pasangan Diskusi :



Petunjuk Kegiatan:

1. Kelas dibagi menjadi dua lingkaran: lingkaran dalam dan lingkaran luar.
2. Setiap siswa pada lingkaran luar akan berhadapan dengan siswa pada lingkaran dalam.
3. Guru akan membacakan atau membagikan soal secara bergiliran.
4. Setiap pasangan siswa mendiskusikan soal yang diberikan (± 2 menit).
5. Setelah waktu habis, siswa di lingkaran luar berpindah searah jarum jam ke pasangan baru.
6. Proses berlanjut sampai semua soal didiskusikan..

Pertanyaan :

1. Apa arti dari keragaman budaya?
2. Sebutkan contoh makanan khas dari daerahmu dan daerah lain!
3. Sebutkan salah satu tarian daerah beserta asalnya!
4. Sebutkan dua alat musik tradisional dan daerah asalnya!
5. Apa hubungan antara budaya daerah dengan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”?

D. DAFTAR PUSTAKA

- Adi Darma Indra, Abdul Azis Luh Gede Maya, Wirastuti Dewi (2023). Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V. Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Jakarta.
- Adi Darma Indra, Abdul Azis Luh Gede Maya, Wirastuti Dewi (2023). Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V. Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Jakarta.

Kepala Sekolah SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru

DR. H. TRISTIYO HENDRO, S.P., M.Pd.I

Lampiran 2 Modul Pertemuan 2 Siklus (2)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	: Wayan Bismia
Satuan pendidikan	: SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Tahun Penyusun	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase	: B
Kelas / Semester	: V (Lima) / II (Genap)
Bab 3	: Keragaman Budaya Indonesiaku
Materi	: Ayo Lestarkan Budaya Daerah
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Elemen	: Bhinneka Tunggal Ika
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik memiliki kemampuan menyebutkan dan membedakan identitas diri, keluarga, dan teman-teman sesuai, suku, bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> Berkebhinnekaan global Mampu menghargai keberagaman yang ada serta aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai bagian dari warga Indonesia dan dunia. Bergotong royong Memiliki kemampuan kolaborasi peduli terhadap kondisi lingkungan dan sosialnya serta mampu berbagi. Bernalar kritis Mampu bernalar kritis untuk menggali dan menemukan masalah menggunakan pendekatan ilmiah serta mampu memecahkan masalah melalui alternatif solusi yang inovatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> Sumber Belajar Penulis Buku guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI kelas V Sumber Belajar Siswa Buku siswa Pendidikan Pancasila untuk SD/MI kelas V Media Pembelajaran Laptop, LCD Proyektor (infocus), Lembar kerja peserta didik(LKPD) dan kertas HVS A4 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
Minimum 24 Peserta didik, Maksimum 35 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
Model	: Inside Outside Circle

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan : Saintifik		
Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Kelompok, Diskusi, Presentasi		
KOMPONEN INTI		
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN		
1. Peserta didik mampu menunjukkan sikap bangga terhadap budaya bangsa, menghargai keragaman budaya daerah, serta menunjukkan perilaku yang mendukung pelestarian budaya dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud pengamalan nilai-nilai Pancasila.		
B. TUJUAN PEMBELAJARAN		
1. Peserta didik dapat menjelaskan makna budaya daerah dan pentingnya pelestarian budaya.		
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi sikap positif dalam menghargai keragaman budaya.		
3. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku mendukung pelestarian budaya daerah melalui tindakan nyata.		
C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN		
1. Peserta didik memahami nilai penting pelestarian budaya daerah sebagai bagian dari identitas bangsa.		
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap toleransi, saling menghormati, dan bangga terhadap budaya daerah yang beragam.		
3. Peserta didik dapat sikap atau kegiatan nyata yang mencerminkan pelestarian budaya (misalnya ikut kegiatan seni, mengenakan pakaian adat, belajar alat musik tradisional, dll).		
D. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Indonesia memiliki keragaman budaya daerah yang merupakan kekayaan dan identitas bangsa. Dengan menghargai dan melestarikan budaya daerah, kita ikut menjaga persatuan dan keutuhan Indonesia serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.		
E. PERTANYAAN PEMANTIK		
1. Apa yang kamu ketahui tentang budaya daerahmu?		
2. Mengapa budaya daerah perlu dilestarikan?		
3. Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa bangga terhadap budaya Indonesia?		
4. Apa dampaknya jika generasi muda tidak mengenal budaya daerahnya?		
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Langkah Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam menanyakan kabar. 2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama. 3. Guru mengabsen kehadiran siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.	5 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan aparsespi bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari minggu lalu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan <i>Inside Outside Circle</i>. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai. Guru membagi siswa kedalam kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Guru memberikan pertanyaan setiap kelompok. Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal. Guru meminta dua kelompok yang berpasangan dari lingkaran dalam dan lingkaran luar berbagi informasi. Guru meminta siswa yang berada dilingkaran dalam diam ditempat, sementara siswa yang berada dilingkaran luar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. Dengan cara ini, masing masing siswa mendapatkan pasangan baru untuk berbagi. Guru meminta giliran siswa yang berada dilingkaran besar yang membagi informasi. Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali. 	20 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi yang sudah dipelajari; Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran; Guru melakukan tindak lanjut; Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

G. ASESMEN

A. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten. Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian.

B. Asesmen Sumatif

Asesmen : Pengetahuan Siswa

Asesmen : Tes = Tertulis

Bentuk Instrumen

1. Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
2. Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

1. Teknik Asesmen : Kinerja
2. Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

H. REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas?
2. Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Bagianmana saya merasa kreatif ketika mengajar?
5. Momen apa siswa merasa kesulitan saat mengerjakan tugas?

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan penilaian yang dilakukan oleh peserta didik berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi peserta didik ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari guru saat mengajar serta dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya

Pada akhir bab ini Anda telah memetakan siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:

- Menceritakan pengalamannya
- Menyimpulkan materi
- Menyampaikan pendapat terhadap materi dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya

I. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan

2. Remedial

Remedial dilakukan dengan diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

J. GLOSARIUM

1. Budaya adalah cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang yang diwariskan dari generasi ke generasi namun tidak turun temurun.

2. Pelestarian adalah usaha menjaga dan mempertahankan sesuatu agar tetap ada dan tidak punah.

3. Warisan budaya adalah nilai-nilai budaya atau benda budaya yang diwariskan dari generasi sebelumnya.

4. Toleransi adalah sikap saling menghargai antar sesama meskipun memiliki perbedaan.

K. LAMPIRAN MATERI & LKPD

Ayo Lestarikan Budaya Daerah

Pada bab sebelumnya, kita sudah belajar tentang betapa beragamnya budaya Indonesia. Kita melihat berbagai macam rumah adat, pakaian tradisional, tarian daerah, bahasa, dan makanan khas dari Sabang sampai Merauke. Keragaman ini adalah kekayaan yang sangat berharga bagi bangsa kita.

Bayangkan jika semua perbedaan itu hilang dan kita semua memiliki budaya yang sama persis. Tentu dunia ini akan terasa membosankan, bukan? Nah, karena itulah kita harus menjaga dan melestarikan keragaman budaya yang kita miliki.

Mengapa Kita Harus Melestarikan Budaya Daerah?

Ada banyak alasan mengapa melestarikan budaya daerah itu penting:

1. **Menjaga Identitas Bangsa:** Budaya daerah adalah akar dari identitas bangsa Indonesia. Melestarikannya berarti menjaga jati diri kita sebagai bangsa yang unik dan kaya.
2. **Mewariskan Kekayaan kepada Generasi Mendatang:** Budaya adalah warisan dari nenek moyang kita. Kita memiliki tanggung jawab untuk mewariskannya kepada adik-adik kita dan generasi yang akan datang agar mereka juga bisa menikmati dan mempelajarinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. **Sumber Pengetahuan dan Kearifan Lokal:** Dalam setiap budaya daerah terkandung pengetahuan dan kearifan lokal yang telah teruji oleh waktu. Ini bisa berupa cara bercocok tanam, cara membangun rumah yang tahan gempa, atau nilai-nilai kehidupan yang luhur.
4. **Potensi Pariwisata:** Keunikan budaya daerah menarik wisatawan, baik dari dalam maupun luar negeri. Ini dapat meningkatkan perekonomian daerah dan negara.
5. **Mempererat Persatuan dan Kesatuan:** Dengan saling mengenal dan menghargai budaya daerah lain, kita akan semakin memahami bahwa meskipun berbeda, kita tetap satu bangsa Indonesia.

Bagaimana Cara Melestarikan Budaya Daerah?

Ada banyak cara yang bisa kita lakukan untuk melestarikan budaya daerah, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat:

Di Rumah:

- **Mempelajari Budaya Sendiri:** Cari tahu tentang asal usul keluarga, bahasa daerah yang digunakan, makanan khas, dan tradisi yang ada di keluarga.
- **Menggunakan Bahasa Daerah:** Jika di keluarga masih menggunakan bahasa daerah, usahakan untuk ikut berbicara menggunakan bahasa tersebut.
- **Mencicipi Makanan Khas:** Bantu ibu atau anggota keluarga lain memasak makanan khas daerah.
- **Mendengarkan Musik Daerah:** Ajak keluarga mendengarkan lagu-lagu daerah atau menonton pertunjukan seni tradisional dari daerah sendiri.

Di Sekolah:

- **Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler:** Ikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan seni dan budaya daerah, seperti tari daerah, musik tradisional, atau teater tradisional.
- **Mempelajari Budaya Teman:** Bertemanlah dengan siswa yang berasal dari daerah lain dan pelajari tentang budaya mereka.
- **Menghargai Pertunjukan Seni:** Jika ada pertunjukan seni tradisional di sekolah, tontonlah dengan antusias dan berikan apresiasi.
- **Berpartisipasi dalam Pentas Seni:** Jika ada kesempatan, ikutlah berpartisipasi dalam pentas seni yang menampilkan budaya daerah.
- **Menggunakan Pakaian Adat:** Jika ada acara khusus di sekolah yang memperbolehkan atau mengharuskan menggunakan pakaian adat, kenakanlah dengan bangga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Masyarakat:

- **Menghadiri Festival Budaya:** Jika ada festival budaya daerah di Pekanbaru atau daerah lain, ajak keluarga atau teman untuk menghadirinya.
- **Mendukung Seniman Lokal:** Jika ada pertunjukan seni atau pameran kerajinan dari seniman lokal, berikan dukungan dengan menonton atau membeli hasil karya mereka.
- **Belajar dari Tokoh Adat:** Jika ada kesempatan, belajarliah tentang sejarah dan tradisi daerah dari tokoh adat atau orang yang dituakan di masyarakat.
- **Menggunakan Produk Lokal:** Usahakan untuk menggunakan produk-produk kerajinan atau makanan khas dari daerah sendiri.
- **Menyebarkan Informasi Positif:** Bagikan informasi yang menarik tentang budaya daerahmu kepada teman-teman di media sosial atau dalam percakapan sehari-hari.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :
Kelas :
Tema :
Mata Pelajaran :
Pasangan Diskusi :



Petunjuk Kegiatan:

1. Kelas dibagi menjadi dua lingkaran: lingkaran dalam dan lingkaran luar.
2. Setiap siswa pada lingkaran luar akan berhadapan dengan siswa pada lingkaran dalam.
3. Guru akan membacakan atau membagikan soal secara bergiliran.
4. Setiap pasangan siswa mendiskusikan soal yang diberikan (± 2 menit).
5. Setelah waktu habis, siswa di lingkaran luar berpindah searah jarum jam ke pasangan baru.
6. Proses berlanjut sampai semua soal didiskusikan..

Pertanyaan :

1. Mengapa kita perlu melestarikan budaya daerah??
2. Sebutkan contoh kegiatan yang bisa dilakukan untuk melestarikan budaya!
3. Bagaimana cara kamu menghargai budaya dari daerah lain?
4. Apa dampak negatif jika budaya daerah tidak dilestarikan?
5. Ceritakan pengalamanmu mengikuti kegiatan budaya di sekolah atau lingkungan!



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Adi Darma Indra, Abdul Azis Luh Gede Maya, Wirastuti Dewi (2023). Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V. Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Jakarta.
- Adi Darma Indra, Abdul Azis Luh Gede Maya, Wirastuti Dewi (2023). Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V. Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Jakarta.

Kepala Sekolah SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru

Dr. H. TRISTIYO HENDRO, S.P., M.Pd.I

Lampiran 3 Modul Pertemuan 1 Siklus (2)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	: Wayan Bismia
Satuan pendidikan	: SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Tahun Penyusun	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase	: B
Kelas / Semester	: V (Lima) / II (Genap)
Bab 4	: Aku dan Lingkungan Sekitarku
Materi	: Menenal Karakteristik Wilayah
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Elemen	: Bhinneka Tunggal Ika
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik memiliki kemampuan menyebutkan dan membedakan identitas diri, keluarga, dan teman-teman sesuai, suku, bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> Berkebhinnekaan global Mampu menghargai keberagaman yang ada serta aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai bagian dari warga Indonesia dan dunia. Bergotong royong Memiliki kemampuan kolaborasi peduli terhadap kondisi lingkungan dan sosialnya serta mampu berbagi. Bernalar kritis Mampu bernalar kritis untuk menggali dan menemukan masalah menggunakan pendekatan ilmiah serta mampu memecahkan masalah melalui alternatif solusi yang inovatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> Sumber Belajar Penulis Buku guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI kelas V Sumber Belajar Siswa Buku siswa Pendidikan Pancasila untuk SD/MI kelas V Media Pembelajaran Laptop, LCD Proyektor (infocus), Lembar kerja peserta didik(LKPD) dan kertas HVS A4 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
Minimum 24 Peserta didik, Maksimum 35 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
Model	: Inside Outside Circle

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan : Saintifik		
Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Kelompok, Diskusi, Presentasi		
KOMPONEN INTI		
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN		
1. Peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik wilayah Indonesia dan menunjukkan sikap bangga, cinta tanah air, serta berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam menghargai perbedaan kondisi geografis dan sosial masyarakat Indonesia.		
B. TUJUAN PEMBELAJARAN		
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik wilayah (dataran tinggi, dataran rendah, pantai, pegunungan, kepulauan, dan sebagainya).		
2. Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh karakteristik wilayah terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat.		
C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN		
1. Peserta didik mengamati dan menyebutkan berbagai bentuk karakteristik wilayah di Indonesia.		
2. Peserta didik memahami pengaruh karakteristik wilayah terhadap kehidupan masyarakat.		
D. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Setiap wilayah di Indonesia memiliki karakteristik alam yang berbeda-beda, seperti dataran tinggi, dataran rendah, kepulauan, dan pegunungan. Perbedaan ini memengaruhi mata pencaharian, budaya, dan kehidupan masyarakat. Dengan memahami keragaman wilayah, kita dapat hidup rukun, saling menghargai, dan menjaga persatuan sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila.		
E. PERTANYAAN PEMANTIK		
1. Apa saja bentuk wilayah yang ada di Indonesia?		
2. Mengapa kehidupan masyarakat di daerah pegunungan berbeda dengan daerah pantai?		
3. Bagaimana karakteristik wilayah memengaruhi budaya dan pekerjaan masyarakat?		
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Langkah Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam menanyakan kabar. 2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama. 3. Guru mengabsen kehadiran siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas. 4. Guru melakukan aparsespi bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari minggu lalu.	5 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada materi yang akan dipelajari.</p> <p>6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan <i>Inside Outside Circle</i>.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.</p> <p>2. Guru membagi siswa kedalam kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar.</p> <p>3. Guru memberikan pertanyaan setiap kelompok.</p> <p>4. Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal.</p> <p>5. Guru meminta dua kelompok yang berpasangan dari lingkaran dalam dan lingkaran luar berbagi informasi.</p> <p>6. Guru meminta siswa yang berada dilingkaran dalam diam ditempat, sementara siswa yang berada dilingkaran luar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. Dengan cara ini, masing masing siswa mendapatkan pasangan baru untuk berbagi.</p> <p>7. Guru meminta giliran siswa yang berada dilingkaran besar yang membagi informasi. Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.</p>	20 menit
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi yang sudah dipelajari;</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran;</p> <p>3. Guru melakukan tindak lanjut;</p> <p>4. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</p>	10 Menit

G. ASESMEN

A. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten. Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian.

B. Assesmen Sumatif

Asesmen : Pengetahuan Siswa

Asesmen : Tes = Tertulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p>Bentuk Instrumen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan 2. Asesmen tertulis : Jawaban singkat <p>Asesmen Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Asesmen : Kinerja 2. Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja
H. REFLEKSI	
Refleksi Guru	
<p>Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? 2. Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai? 3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran? 4. Bagianmana saya merasa kreatif ketika mengajar? 5. Momen apa siswa merasa kesulitan saat mengerjakan tugas? 	
Refleksi Peserta Didik	
<p>Refleksi peserta didik merupakan penilaian yang dilakukan oleh peserta didik berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi peserta didik ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari guru saat mengajar serta dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya</p> <p>Pada akhir bab ini Anda telah memetakan siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalamannya • Menyimpulkan materi • Menyampaikan pendapat terhadap materi dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya 	
I. PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengayaan <p>Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan</p> 2. Remedial <p>Remedial dilakukan dengan diberikan kepada siswa yang membutuhkan</p> 	

bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

J. GLOSARIUM

1. Daratan: Bagian permukaan bumi yang tidak tertutup oleh air laut. Contohnya pulau, benua.
2. Perairan: Bagian permukaan bumi yang tertutup oleh air. Contohnya laut, sungai, danau.
3. Kepulauan: Gugusan pulau-pulau yang saling berdekatan. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia.
4. Pegunungan: Rangkaian gunung yang membentang panjang dan tinggi.
5. Dataran Rendah: Wilayah daratan yang relatif datar dan memiliki ketinggian rendah di atas permukaan laut.
6. Dataran Tinggi: Wilayah daratan yang relatif datar dan memiliki ketinggian yang cukup tinggi di atas permukaan laut.
7. Pantai: Wilayah perbatasan antara daratan dan laut.
8. Laut: Massa air asin yang sangat luas dan menghubungkan pulau-pulau atau benua.
9. Sungai: Aliran air tawar yang memanjang dari hulu (tempat awal) ke hilir (tempat berakhir, biasanya laut atau danau).
10. Danau: Genangan air yang luas di daratan dan dikelilingi oleh daratan.
11. Selat: Perairan sempit yang menghubungkan dua pulau atau dua bagian daratan.
12. Teluk: Bagian laut yang menjorok ke daratan.
13. Kenampakan Alam: Segala sesuatu di alam yang terbentuk secara alami, tanpa campur tangan manusia. Contohnya gunung, sungai, danau, pantai, hutan.
14. Kenampakan Buatan: Segala sesuatu yang ada di lingkungan yang dibuat oleh manusia. Contohnya waduk, jembatan, jalan, pemukiman.
15. Mata Pencarian: Pekerjaan atau kegiatan utama yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan penghasilan.

K. LAMPIRAN MATERI & LKPD

Mengenai Karakteristik Wilayah Indonesia



Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Terdiri dari ribuan pulau yang membentang luas. Jika kita perhatikan peta, kita akan melihat bahwa wilayah Indonesia terdiri dari dua bagian utama: **daratan** dan **perairan**. Kedua bagian ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan mempengaruhi kehidupan masyarakat di sekitarnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenal Karakteristik Daratan Indonesia:

Daratan Indonesia sangat beragam. Ada pulau-pulau besar seperti Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua, serta pulau-pulau kecil yang jumlahnya ribuan. Karakteristik daratan di setiap pulau juga berbeda-beda:

- **Pegunungan:** Banyak wilayah di Indonesia memiliki pegunungan yang tinggi dan membentang panjang, seperti Pegunungan Bukit Barisan di Sumatera, Pegunungan Alpen Indonesia di Papua, dan deretan gunung berapi di Jawa dan Bali.
- **Dataran Rendah:** Wilayah dataran rendah biasanya terletak di sekitar pantai atau di antara pegunungan. Dataran rendah seringkali subur dan cocok untuk pertanian. Contohnya dataran rendah di sepanjang pantai utara Jawa dan dataran rendah di Sumatera bagian timur.
- **Dataran Tinggi:** Dataran tinggi adalah wilayah datar yang berada di ketinggian tertentu di atas permukaan laut. Udara di dataran tinggi biasanya sejuk dan cocok untuk perkebunan. Contohnya Dataran Tinggi Dieng di Jawa Tengah dan Dataran Tinggi Karo di Sumatera Utara.
- **Pantai:** Indonesia memiliki garis pantai yang sangat panjang. Karakteristik pantai pun beragam, ada pantai berpasir putih, pantai berbatu karang, pantai berlumpur, dan lain-lain.

Mengenal Karakteristik Perairan Indonesia:

Wilayah perairan Indonesia juga sangat luas dan beragam:

- **Laut:** Indonesia dikelilingi oleh berbagai jenis laut, seperti Laut Jawa, Laut Sulawesi, Samudra Hindia, dan Samudra Pasifik. Setiap laut memiliki karakteristik kedalaman, arus, dan jenis ikan yang berbeda-beda.
- **Sungai:** Di berbagai pulau di Indonesia mengalir sungai-sungai yang panjang dan penting sebagai sumber air, transportasi, dan irigasi. Contohnya Sungai Musi di Sumatera, Sungai Kapuas di Kalimantan, dan Sungai Bengawan Solo di Jawa.
- **Danau:** Indonesia juga memiliki banyak danau yang terbentuk secara alami maupun buatan. Danau bisa menjadi sumber air bersih, tempat wisata, dan habitat bagi berbagai jenis hewan dan tumbuhan. Contohnya Danau Toba di Sumatera Utara, Danau Singkarak di Sumatera Barat, dan Danau Batur di Bali.
- **Selat dan Teluk:** Selat adalah perairan sempit yang menghubungkan dua pulau atau bagian daratan. Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke daratan. Contohnya Selat Malaka dan Teluk Jakarta.

Kenampakan Alam dan Buatan di Wilayah Indonesia:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain kenampakan alam yang terbentuk secara alami, di Indonesia juga terdapat **kenampakan buatan**, yaitu segala sesuatu yang dibuat oleh manusia. Contohnya:

- **Kenampakan Alam:** Gunung, sungai, danau, pantai, hutan.
- **Kenampakan Buatan:** Waduk, bendungan, jalan, jembatan, pelabuhan, bandara, perkebunan, sawah, pemukiman.

Pengaruh Karakteristik Wilayah Terhadap Kehidupan Masyarakat:

Karakteristik wilayah sangat mempengaruhi cara hidup masyarakat di sekitarnya:

- **Mata Pencarian:** Masyarakat di daerah pantai cenderung berprofesi sebagai nelayan. Masyarakat di dataran rendah yang subur banyak yang menjadi petani. Masyarakat di pegunungan yang sejuk cocok untuk berkebun.
- **Jenis Pakaian:** Masyarakat di daerah pantai yang panas biasanya mengenakan pakaian yang tipis dan mudah menyerap keringat. Masyarakat di pegunungan yang dingin mengenakan pakaian yang tebal dan hangat.
- **Jenis Rumah:** Bentuk rumah tradisional seringkali disesuaikan dengan kondisi alam setempat. Misalnya, rumah panggung di daerah yang sering banjir atau rumah dengan atap tinggi di daerah yang panas.
- **Transportasi:** Wilayah perairan yang luas mendorong masyarakat untuk menggunakan perahu sebagai alat transportasi. Di daerah pegunungan, pembangunan jalan dan jembatan menjadi penting.
- **Makanan:** Jenis makanan yang dikonsumsi masyarakat juga dipengaruhi oleh sumber daya alam yang tersedia di wilayahnya.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :
 Kelas :
 Tema :
 Mata Pelajaran :
 Pasangan Diskusi :



Petunjuk Kegiatan:

1. Kelas dibagi menjadi dua lingkaran: lingkaran dalam dan lingkaran luar.
2. Setiap siswa pada lingkaran luar akan berhadapan dengan siswa pada lingkaran dalam.
3. Guru akan membacakan atau membagikan soal secara bergiliran.
4. Setiap pasangan siswa mendiskusikan soal yang diberikan (± 2 menit).
5. Setelah waktu habis, siswa di lingkaran luar berpindah searah jarum jam ke pasangan baru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Proses berlanjut sampai semua soal didiskusikan..

Pertanyaan :

1. Apa yang dimaksud dengan karakteristik wilayah?
2. Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah pantai?
3. Apa mata pencaharian utama di wilayah pegunungan?
4. Jelaskan perbedaan kehidupan masyarakat di dataran tinggi dan dataran rendah!
5. Sebutkan contoh sikap menghargai perbedaan karakteristik wilayah di sekitarmu!

D. DAFTAR PUSTAKA

- Adi Darma Indra, Abdul Azis Luh Gede Maya, Wirastuti Dewi (2023). Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V. Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Jakarta.
- Adi Darma Indra, Abdul Azis Luh Gede Maya, Wirastuti Dewi (2023). Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V. Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Jakarta.

Kepala Sekolah SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru



Dr. H. TRISTIYO HENDRO, S.P., M.Pd.I

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4 Modul Pertemuan 2 Siklus (2)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	: Wayan Bismia
Satuan pendidikan	: SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Tahun Penyusun	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase	: B
Kelas / Semester	: V (Lima) / II (Genap)
Bab 4	: Aku dan Lingkungan Sekitarku
Materi	: Gotong Royong di Lingkungan Sekitar
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Elemen	: Bhinneka Tunggal Ika
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik memiliki kemampuan menyebutkan dan membedakan identitas diri, keluarga, dan teman-teman sesuai, suku, bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> Berkebhinnekaan global Mampu menghargai keberagaman yang ada serta aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai bagian dari warga Indonesia dan dunia. Bergotong royong Memiliki kemampuan kolaborasi peduli terhadap kondisi lingkungan dan sosialnya serta mampu berbagi. Bernalar kritis Mampu bernalar kritis untuk menggali dan menemukan masalah menggunakan pendekatan ilmiah serta mampu memecahkan masalah melalui alternatif solusi yang inovatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> Sumber Belajar Penulis Buku guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI kelas V Sumber Belajar Siswa Buku siswa Pendidikan Pancasila untuk SD/MI kelas V Media Pembelajaran Laptop, LCD Proyektor (infocus), Lembar kerja peserta didik (LKPD) dan kertas HVS A4 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
Minimum 24 Peserta didik, Maksimum 35 Peserta didik	

G. MODEL PEMBELAJARAN		
Model	: <i>Inside Outside Circle</i>	
Pendekatan	: Saintifik	
Metode	: Ceramah, Tanya Jawab, Kelompok, Diskusi, Presentasi	
KOMPONEN INTI		
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN		
1. Peserta didik mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat, sebagai wujud pengamalan sila ke-3 Pancasila, yaitu Persatuan Indonesia.		
B. TUJUAN PEMBELAJARAN		
1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian gotong royong.		
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk gotong royong di lingkungan sekitar.		
3. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat gotong royong dalam kehidupan sosial.		
C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN		
1. Peserta didik dapat mengamati contoh gotong royong di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.		
2. Peserta didik dapat menjelaskan arti gotong royong dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.		
3. Peserta didik dapat mengaitkan gotong royong dengan penerapan nilai-nilai Pancasila.		
D. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Gotong royong adalah budaya luhur bangsa Indonesia yang mencerminkan kerja sama, persatuan, dan kebersamaan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan bergotong royong, pekerjaan menjadi ringan dan hubungan sosial menjadi lebih harmonis. Gotong royong juga merupakan wujud nyata dari nilai-nilai Pancasila, khususnya sila ke-3: Persatuan Indonesia.		
E. PERTANYAAN PEMANTIK		
1. Apa yang kamu ketahui tentang gotong royong?		
2. Apakah kamu pernah ikut kegiatan gotong royong? Di mana dan apa yang kamu lakukan?		
3. Mengapa gotong royong penting dalam kehidupan bermasyarakat?		
4. Bagaimana hubungan antara gotong royong dan sila ke-3 Pancasila?		
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Langkah Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam menanyakan kabar. 2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.	5 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengabsen kehadiran siswa, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas. 4. Guru melakukan aparsespi bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari minggu lalu. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada materi yang akan dipelajari. 6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan <i>Inside Outside Circle</i>. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai. 2. Guru membagi siswa kedalam kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. 3. Guru memberikan pertanyaan setiap kelompok. 4. Guru memberikan durasi tertentu untuk pengerjaan soal. 5. Guru meminta dua kelompok yang berpasangan dari lingkaran dalam dan lingkaran luar berbagi informasi. 6. Guru meminta siswa yang berada dilingkaran dalam diam ditempat, sementara siswa yang berada dilingkaran luar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. Dengan cara ini, masing masing siswa mendapatkan pasangan baru untuk berbagi. 7. Guru meminta giliran siswa yang berada dilingkaran besar yang membagi informasi. Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali. 	20 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi yang sudah dipelajari; 2. Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran; 3. Guru melakukan tindak lanjut; 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

G. ASESMEN

A. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten. Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian.

B. Asesmen Sumatif

Asesmen : Pengetahuan Siswa

Asesmen : Tes = Tertulis

Bentuk Instrumen

1. Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
2. Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

1. Teknik Asesmen : Kinerja
2. Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

H. REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas?
2. Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Bagianmana saya merasa kreatif ketika mengajar?
5. Momen apa siswa merasa kesulitan saat mengerjakan tugas?

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan penilaian yang dilakukan oleh peserta didik berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi peserta didik ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari guru saat mengajar serta dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya. Pada akhir bab ini Anda telah memetakan siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:

- Menceritakan pengalamannya
- Menyimpulkan materi
- Menyampaikan pendapat terhadap materi dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan
Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan
2. Remedial
Remedial dilakukan dengan diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

J. GLOSARIUM

1. Gotong Royong: Bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama secara sukarela dan tanpa mengharap imbalan materi.
2. Lingkungan Sekitar: Tempat tinggal atau wilayah di sekitar rumah, sekolah, atau tempat kita beraktivitas sehari-hari. Bisa berupa tetangga, teman sekolah, atau anggota masyarakat di sekitar kita.
3. Kerja Sama: Melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu.
4. Sukarela: Melakukan sesuatu dengan kemauan sendiri, tanpa paksaan atau perintah.
5. Tujuan Bersama: Sasaran atau hasil yang ingin dicapai oleh sekelompok orang yang bekerja sama.
6. Kebersamaan: Keadaan saling merasa dekat, akrab, dan saling mendukung antar individu dalam suatu kelompok.
7. Solidaritas: Perasaan persatuan dan kesetiakawanan antar anggota kelompok yang memiliki kepentingan atau tujuan yang sama.
8. Toleransi: Sikap menghargai perbedaan pendapat, keyakinan, atau perilaku orang lain. Dalam gotong royong, toleransi penting agar semua orang bisa bekerja sama dengan baik meskipun berbeda.
9. Partisipasi: Keikutsertaan atau keterlibatan dalam suatu kegiatan bersama. Dalam gotong royong, partisipasi aktif dari semua anggota sangat penting.
10. Musyawarah: Berdiskusi bersama untuk mencapai kesepakatan dalam menyelesaikan suatu masalah atau mengambil keputusan bersama.
11. Kepedulian Sosial: Sikap memperhatikan dan merasakan kesulitan atau kebutuhan orang lain serta terdorong untuk membantu. Gotong royong adalah wujud kepedulian sosial.
12. Tanggung Jawab Bersama: Kewajiban yang dipikul oleh seluruh anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K. LAMPIRAN MATERI & LKPD

Gotong Royong di Lingkungan Sekitar

Gotong royong adalah bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam gotong royong, setiap orang ikut serta dan memberikan kontribusinya, baik tenaga, pikiran, maupun materi, tanpa mengharapkan imbalan secara langsung. Semangat kebersamaan dan kekeluargaan sangat terasa dalam kegiatan gotong royong.

Gotong royong merupakan salah satu nilai luhur bangsa Indonesia yang telah ada sejak zaman dahulu. Istilah "gotong royong" sendiri berasal dari bahasa Jawa, di mana "gotong" berarti memikul atau mengangkat bersama, dan "royong" berarti bersama-sama.

Contoh Kegiatan Gotong Royong di Lingkungan Sekitar:

Di lingkungan sekitar kita, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat, ada banyak contoh kegiatan gotong royong yang bisa kita temui:

Di Lingkungan Rumah:

- Membersihkan rumah bersama anggota keluarga: Misalnya, membersihkan halaman, mengepel lantai, atau merapikan taman.
- Membantu tetangga yang sedang kesulitan: Misalnya, membantu mengangkat barang saat pindahan atau membantu membersihkan rumah setelah terkena musibah.

Di Lingkungan Sekolah:

- Membersihkan kelas dan halaman sekolah bersama teman-teman.
- Mengerjakan tugas kelompok bersama-sama.
- Membantu teman yang sedang kesulitan belajar.
- Mengumpulkan sumbangan untuk teman yang sakit atau terkena musibah.
- Menyiapkan acara sekolah bersama-sama.

Di Lingkungan Masyarakat :

- Membersihkan lingkungan kampung atau komplek bersama-sama (kerja bakti). Misalnya, membersihkan selokan, memangkas rumput, atau menanam pohon.
- Membangun atau memperbaiki fasilitas umum secara bersama-sama: Misalnya, membangun pos ronda, memperbaiki jalan lingkungan, atau membangun tempat ibadah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Membantu warga yang sedang terkena musibah: Misalnya, mengumpulkan bantuan untuk korban banjir atau kebakaran.
- Menyiapkan acara perayaan hari kemerdekaan atau acara adat bersama-sama.
- Melaksanakan kegiatan ronda malam secara bergilir untuk menjaga keamanan lingkungan.

Sikap Gotong Royong dalam Kehidupan Sehari-hari:

Sebagai siswa kelas 5 SD, kalian juga bisa menunjukkan sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari:

- **Di Rumah:** Membantu orang tua mengerjakan pekerjaan rumah tanpa diminta.
- **Di Sekolah:** Bekerja sama dengan baik dalam kelompok belajar dan membantu teman yang kesulitan.
- **Di Lingkungan Sekitar:** Ikut serta dalam kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan jika ada kesempatan.
- **Menunjukkan kepedulian:** Menawarkan bantuan kepada teman atau tetangga yang sedang membutuhkan.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :
 Kelas :
 Tema :
 Mata Pelajaran :
 Pasangan Diskusi :



Petunjuk Kegiatan:

1. Kelas dibagi menjadi dua lingkaran: lingkaran dalam dan lingkaran luar.
2. Setiap siswa pada lingkaran luar akan berhadapan dengan siswa pada lingkaran dalam.
3. Guru akan membacakan atau membagikan soal secara bergiliran.
4. Setiap pasangan siswa mendiskusikan soal yang diberikan (± 2 menit).
5. Setelah waktu habis, siswa di lingkaran luar berpindah searah jarum jam ke pasangan baru.
6. Proses berlanjut sampai semua soal didiskusikan..

Pertanyaan :

1. Apa yang dimaksud dengan gotong royong?
2. Sebutkan 3 contoh kegiatan gotong royong di sekolah?
3. Mengapa gotong royong penting dalam kehidupan masyarakat?
4. Apa manfaat gotong royong bagi lingkungan?
5. Bagaimana perasaanmu saat ikut dalam kegiatan gotong royong!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Adi Darma Indra, Abdul Azis Luh Gede Maya, Wirastuti Dewi (2023). Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V. Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Jakarta.
- Adi Darma Indra, Abdul Azis Luh Gede Maya, Wirastuti Dewi (2023). Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V. Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Jakarta.

Kepala Sekolah SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru

Dr. H. TRISTIYO HENDRO, S.P, M.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Pra Penelitian

Hasil kemampuan kolaborasi siswa sebelum tindakan

Nama Sekolah : SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru
 Nama Peneliti : Wayan Bismia
 Kelas : V
 Pokok Bahasan : Budaya Daerah Indonesia
 Hari / Tanggal : Kamis, 20 April 2025

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kolaborasi Siswa					Skor
		A	B	C	D	E	
1	01	3	3	2	1	3	12
2	02	3	1	3	1	1	9
3	03	3	1	3	2	1	10
4	04	3	3	2	3	1	12
5	05	2	2	3	2	1	10
6	06	2	3	2	1	3	11
7	07	1	2	1	1	2	7
8	08	3	2	2	1	3	11
9	09	3	2	3	1	3	12
10	10	3	3	3	2	1	12
11	11	2	2	3	2	2	11
12	12	1	3	1	1	1	7
13	13	3	2	1	1	3	10
14	14	3	3	3	1	2	12
15	15	2	2	1	3	3	11
16	16	3	2	3	3	1	12
17	17	2	3	2	2	1	10
18	18	1	3	2	1	1	8
19	19	3	2	1	3	3	12
20	20	3	2	2	1	1	9
21	21	1	3	1	3	1	9
22	22	2	2	1	2	1	8
23	23	2	3	1	2	3	11
24	24	1	1	1	1	1	5
25	25	1	1	1	2	2	7
26	26	1	1	1	1	1	5
Jumlah							253
Jumlah siswa yang mampu		12	10	9	5	8	44
Persentase		46%	38%	35%	19%	31%	34%
Kategori		Kurang					

Lampiran 6 Pedoman Penelitian Instrumen Kemampuan

Kolaborasi Siswa Melalui Penerapan Model *Inside Outside Circle*

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor	Catatan
Berpartisipasi secara aktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat terlibat aktif dalam diskusi kelompok. 2. Siswa dapat mengajukan pertanyaan jika materi yang belum dipahami. 3. Siswa dapat memahami konsep yang dibelajarnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	
Bekerja secara produktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok. 2. Siswa dapat saling membantu dan mendukung satu sama lain. 3. Siswa dapat membantu kelompok untuk mencapai tujuan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Bertanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menepati janji dan komitmen yang telah disepakati dalam kelompok. 2. Siswa dapat menyelesaikan bagian tugasnya dengan baik dan tepat waktu. 3. Siswa dapat tidak takut untuk mengakui kesalahan dan berusaha untuk memperbaikinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	
Fleksibelitas dan kompromi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat bersedia mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat dari anggota kelompok yang lain. 2. Siswa dapat terbuka terhadap perubahan dan ide-ide baru yang mungkin muncul dalam proses kolaborasi. 3. Siswa dapat menghindari konflik yang tidak perlu dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berusaha untuk menyelesaikan perbedaan pendapat dengan cara yang baik.		
Saling menghargai antar anggota kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menghormati perbedaan pendapat, latar belakang, dan kemampuan masing-masing anggota. 2. Siswa dapat tidak merendahkan atau meremehkan anggota kelompok yang lain. 3. Siswa dapat saling memberikan dukungan dan motivasi agar kelompok dapat bekerja dengan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	

Lampiran 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Model *Inside Outside Circle* Pertemuan Pertama Siklus 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2025
 Kelas/Semester : V/2
 Pertemuan : 1 (Satu)
 Siklus : 1 (Satu)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru meminta separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.			✓		2
2	Guru meminta kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertma, menghadap ke dalam.			✓		2
3	Guru meminta siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dengan waktu yang bersamaan.			✓		2
4	Guru meminta siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.				✓	1
5	Guru memantau giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi.			✓		2
Jumlah		9				
Presentase		45%				
Kategori		Kurang				

Pengamat/Observer



(Muhammad Zakaria)

Lampiran 8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Model *Inside Outside Circle* Pertemuan Kedua Siklus 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Hari/Tanggal : Kamis, 17 April 2025
 Kelas/Semester : V/2
 Pertemuan : 2 (Dua)
 Siklus : 1 (Satu)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan II				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru meminta separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.		✓			3
2	Guru meminta kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertma, menghadap ke dalam.			✓		2
3	Guru meminta siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dengan waktu yang bersamaan.			✓		2
4	Guru meminta siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.			✓		2
5	Guru memantau giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi.			✓		2
Jumlah		11				
Presentase		55%				
Kategori		Kurang				

Pengamat/Observer



(Muhammad Zakaria)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Pedoman Penelitian Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Inside Outside Circle

Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	Catatan
Guru meminta separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.	<ol style="list-style-type: none"> Guru meminta kepada siswa untuk berdiri Guru memberikan intruksi kepada siswa membentuk lingkaran kecil. Guru memberikan intruksi kepada setiap siswa lingkaran kecil menghadap ke luar. 	<ol style="list-style-type: none"> Jika tidak ada deskriptor yang muncul. Jika satu deskriptor muncul. Jika dua deskriptor muncul. Jika semua deskriptor muncul. 	
Guru meminta kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama, menghadap ke dalam.	<ol style="list-style-type: none"> Guru meminta kepada setengah kelas lainnya untuk berdiri. Guru memberikan intruksi untuk membentuk lingkaran besar. Guru memberikan intruksi kepada setiap siswa lingkaran besar menghadap ke dalam. 	<ol style="list-style-type: none"> Jika tidak ada deskriptor yang muncul. Jika satu deskriptor muncul. Jika dua deskriptor muncul. Jika semua deskriptor muncul. 	
Guru meminta siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dengan waktu yang bersamaan.	<ol style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk berkerjasama memahami materi Guru meminta siswa yang berpasangan dari kelompok besar dan kecil untuk bertukar dan berbagi informasi. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi. 	<ol style="list-style-type: none"> Jika tidak ada deskriptor yang muncul. Jika satu deskriptor muncul. Jika dua deskriptor muncul. Jika semua deskriptor muncul. 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Guru meminta siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa yang berada di lingkaran kecil tetap diam di tempat. 2. Guru memberikan intruksi kepada siswa yang berada di lingkaran besar untuk bergerak satu atau dua langkah searah jarum jam. 3. Guru memastikan siswa memastikan siswa di lingkaran besar mengerti cara bergerak tanpa mengganggu teman yang ada di sekitar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	
<p>Guru memantau giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengamati dengan seksama giliran siswa yang berada di lingkaran besar membagikan informasi kepada pasangan mereka. 2. Guru memastikan siswa mengungkapkan informasi dengan jelas dan efektif. 3. Guru memastikan proses pertukaran informasi berjalan dengan lancar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	

Lampiran 10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Melalui Model *Inside Outside Circle* Pertemuan Pertama Siklus 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2025
 Kelas/Semester : V/2
 Pertemuan : 1 (Satu)
 Siklus : 1 (Satu)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Siswa membentuk lingkaran kecil menghadap keluar.			✓		2
2	Siswa separuhnya lagi membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap kedalam.			✓		2
3	Siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi, siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.			✓		2
4	Siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.				✓	1
5	Siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi.				✓	1
Jumlah		8				
Presentase		40%				
Kategori		Kurang				

Pengamat/Observer



(Muhammad Zakaria)

Lampiran 11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Melalui Model *Inside Outside Circle* Pertemuan Kedua Siklus 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2025
 Kelas/Semester : V/2
 Pertemuan : 1 (Satu)
 Siklus : 1 (Satu)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Siswa membentuk lingkaran kecil menghadap keluar.		✓			3
2	Siswa separuhnya lagi membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap kedalam.			✓		2
3	Siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi, siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.			✓		2
4	Siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.			✓		2
5	Siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi.			✓		2
Jumlah		11				
Presentase		55%				
Kategori		Kurang				

Pengamat/Observer



(Muhammad Zakaria)

Lampiran 12 Pedoman Penelitian Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Inside Outside Circle

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor	Catatan
Siswa membentuk lingkaran kecil menghadap keluar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengikuti intruksi guru untuk berdiri 2. Siswa mengikuti intruksi untuk membentuk lingkaran kecil. 3. Siswa dalam lingkaran kecil menghadap ke luar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	
Siswa separuhnya lagi membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap kedalam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengikuti intruksi guru setengah kelas lainnya untuk berdiri. 2. Siswa mengikuti intruksi untuk membentuk lingkaran besar. 3. Siswa dalam lingkaran besar menghadap ke dalam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	
Siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi, siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca memahami materi dengan bekerja sama. 2. Siswa yang berpasangan dari kelompok besar dan kecil untuk bertukar dan berbagi informasi. 3. Siswa diberikan waktu kepada untuk melakukan diskusi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© UIN Suska Riau

<p>Siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam;</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang berada di lingkaran kecil tetap diam di tempat. 2. Siswa yang berada di lingkaran besar untuk bergerak satu atau dua langkah searah jarum jam. 3. Siswa di lingkaran besar mengerti cara bergerak tanpa mengganggu teman yang ada di sekitar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	
<p>Siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang berada di lingkaran besar membagikan informasi kepada pasangan mereka. 2. Siswa secara bergiliran membagikan informasi kepada pasangan mereka 3. Siswa membagikan informasi dengan jelas dan efektif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 13 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa Penerapan Model Inside Outside Circle Pertemuan Pertama Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Kemampuan Kolaborasi Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	01	1	1	2	2	1	7
2	02	2	2	2	1	2	9
3	03	1	2	1	2	1	7
4	04	1	1	1	1	1	5
5	05	2	2	1	2	2	9
6	06	2	1	2	2	2	9
7	07	1	2	1	1	2	7
8	08	1	2	2	1	2	8
9	09	2	2	1	1	2	8
10	10	2	1	2	1	2	8
11	11	2	2	2	2	2	10
12	12	1	1	1	1	1	5
13	13	2	2	2	1	2	9
14	14	1	1	1	1	1	5
15	15	2	2	2	1	1	8
16	16	2	2	1	1	1	7
17	17	2	1	2	2	1	8
18	18	2	1	2	1	2	8
19	19	2	2	2	1	2	9
20	20	2	2	2	2	1	9
21	21	1	1	1	1	1	5
22	22	2	2	1	2	2	9
23	23	1	1	1	1	1	5
24	24	2	1	1	1	1	6
25	25	2	1	2	2	2	9
26	26	2	2	2	1	1	8
Jumlah		43	40	40	35	39	197
Persentase		41%	38%	38%	34%	38%	38%
Kategori		Kurang					

Keterangan : A. Berpartisipasi secara aktif

B. Bekerja secara produktif.

C. Bertanggung jawab.

D. Fleksibilitas dan kompromi.

E. Saling menghargai antar anggota kelompok.

Pengamat/Observer



(Muhammad Zakaria)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 14 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa Penerapan Model Inside Outside Circle Pertemuan Kedua Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Kemampuan Kolaborasi Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	01	1	1	2	2	1	7
2	02	2	2	2	1	2	9
3	03	1	2	1	2	1	7
4	04	1	1	1	1	1	5
5	05	2	2	1	2	2	9
6	06	2	1	2	2	2	9
7	07	1	2	1	1	2	7
8	08	1	2	2	1	2	8
9	09	2	2	1	1	2	8
10	10	2	1	2	1	2	8
11	11	2	2	2	2	2	10
12	12	1	1	1	1	1	5
13	13	2	2	2	1	2	9
14	14	1	1	1	1	1	5
15	15	2	2	2	1	1	8
16	16	2	2	1	1	1	7
17	17	2	1	2	2	1	8
18	18	2	1	2	1	2	8
19	19	2	2	2	1	2	9
20	20	2	2	2	2	1	9
21	21	1	1	1	1	1	5
22	22	2	2	1	2	2	9
23	23	1	1	1	1	1	5
24	24	2	1	1	1	1	6
25	25	2	1	2	2	2	9
26	26	2	2	2	1	1	8
Jumlah		43	40	40	35	39	197
Persentase		41%	38%	38%	34%	38%	38%
Kategori		Kurang					

Keterangan : A. Berpartisipasi secara aktif

B. Bekerja secara produktif.

C. Bertanggung jawab.

D. Fleksibilitas dan kompromi.

E. Saling menghargai antar anggota kelompok.

Pengamat/Observer



(Muhammad Zakaria)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15 Pedoman Penelitian Instrumen Indikator Kemampuan Kolaborasi Siswa Melalui Penerapan Model *Inside Outside Circle*

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor	Catatan
Berpartisipasi secara aktif	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat terlibat aktif dalam diskusi kelompok. Siswa dapat mengajukan pertanyaan jika materi yang belum dipahami. Siswa dapat memahami konsep yang dibelajarnya. 	<ol style="list-style-type: none"> Jika tidak ada deskriptor yang muncul. Jika satu deskriptor muncul. Jika dua deskriptor muncul. Jika semua deskriptor muncul. 	
Bekerja secara produktif	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok. Siswa dapat saling membantu dan mendukung satu sama lain. Siswa dapat membantu kelompok untuk mencapai tujuan. 	<ol style="list-style-type: none"> Jika tidak ada deskriptor yang muncul. Jika satu deskriptor muncul. Jika dua deskriptor muncul. Jika semua deskriptor muncul. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Bertanggung jawab</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menepati janji dan komitmen yang telah disepakati dalam kelompok. 2. Siswa dapat menyelesaikan bagian tugasnya dengan baik dan tepat waktu. 3. Siswa dapat tidak takut untuk mengakui kesalahan dan berusaha untuk memperbaikinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	
<p>Fleksibilitas dan kompromi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat bersedia mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat dari anggota kelompok yang lain. 2. Siswa dapat terbuka terhadap perubahan dan ide-ide baru yang mungkin muncul dalam proses kolaborasi. 3. Siswa dapat menghindari konflik yang tidak perlu dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berusaha untuk menyelesaikan perbedaan pendapat dengan cara yang baik.		
Saling menghargai antar anggota kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menghormati perbedaan pendapat, latar belakang, dan kemampuan masing-masing anggota. 2. Siswa dapat tidak merendahkan atau meremehkan anggota kelompok yang lain. 3. Siswa dapat saling memberikan dukungan dan motivasi agar kelompok dapat bekerja dengan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	

Lampiran 16 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Model Inside Outside Circle Pertemuan Pertama Siklus II

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Hari/Tanggal : Selasa, 22 April 2025
 Kelas/Semester : V/2
 Pertemuan : 1 (Satu)
 Siklus : 1 (Satu)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru meminta separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.	✓				4
2	Guru meminta kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertma, menghadap ke dalam.		✓			3
3	Guru meminta siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dengan waktu yang bersamaan.		✓			3
4	Guru meminta siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.			✓		2
5	Guru memantau giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi.		✓			3
Jumlah		15				
Presentase		75%				
Kategori		Cukup				

Pengamat/Observer



(Muhammad Zakaria)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 17 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Model Inside Outside Circle Pertemuan Kedua Siklus

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Hari/Tanggal : Kamis, 24 April 2025
Kelas/Semester : V/2
Pertemuan : 2 (Dua)
Siklus : 1 (Satu)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan II				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru meminta separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.	✓				4
2	Guru meminta kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertma, menghadap ke dalam.	✓				4
3	Guru meminta siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dengan waktu yang bersamaan.		✓			3
4	Guru meminta siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.		✓			3
5	Guru memantau giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi.		✓			3
Jumlah		17				
Presentase		85%				
Kategori		Sangat Baik				

Pengamat/Observer



(Muhammad Zakaria)

Lampiran 18 Pedoman Penelitian Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model *Inside Outside Circle*

Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	Catatan
Guru meminta separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta kepada siswa untuk berdiri 2. Guru memberikan intruksi kepada siswa membentuk lingkaran kecil. 3. Guru memberikan intruksi kepada setiap siswa lingkaran kecil menghadap ke luar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	
Guru meminta kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama, menghadap ke dalam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta kepada setengah kelas lainnya untuk berdiri. 2. Guru memberikan intruksi untuk membentuk lingkaran besar. 3. Guru memberikan intruksi kepada setiap siswa lingkaran besar menghadap ke dalam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	
Guru meminta siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dengan waktu yang bersamaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk berkerjasama memahami materi 2. Guru meminta siswa yang berpasangan dari kelompok besar dan kecil untuk bertukar dan berbagi informasi. 3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Guru meminta siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa yang berada di lingkaran kecil tetap diam di tempat. 2. Guru memberikan intruksi kepada siswa yang berada di lingkaran besar untuk bergerak satu atau dua langkah searah jarum jam. 3. Guru memastikan siswa memastikan siswa di lingkaran besar mengerti cara bergerak tanpa mengganggu teman yang ada di sekitar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	
<p>Guru memantau giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengamati dengan seksama giliran siswa yang berada di lingkaran besar membagikan informasi kepada pasangan mereka. 2. Guru memastikan siswa mengungkapkan informasi dengan jelas dan efektif. 3. Guru memastikan proses pertukaran informasi berjalan dengan lancar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	

Lampiran 19 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Melalui Model *Inside Outside Circle* Pertemuan Pertama Siklus 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Hari/Tanggal : Selasa, 22 April 2025
 Kelas/Semester : V/2
 Pertemuan : 1 (Satu)
 Siklus : 2 (Dua)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Siswa membentuk lingkaran kecil menghadap keluar.	✓				4
2	Siswa separuhnya lagi membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap kedalam.		✓			3
3	Siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi, siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.		✓			3
4	Siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.		✓			3
5	Siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi.		✓			3
Jumlah		16				
Presentase		80%				
Kategori		Cukup				

Pengamat/Observer



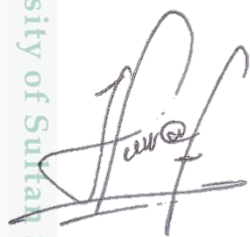
(Muhammad Zakaria)

Lampiran 20 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Melalui Model *Inside Outside Circle* Pertemuan Kedua Siklus 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Hari/Tanggal : Kamis, 24 April 2025
 Kelas/Semester : V/2
 Pertemuan : 2 (Dua)
 Siklus : 2 (Dua)

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Siswa membentuk lingkaran kecil menghadap keluar.	✓				4
2	Siswa separuhnya lagi membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap kedalam.		✓			3
3	Siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi, siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.	✓				4
4	Siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.		✓			3
5	Siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi.		✓			3
Jumlah		17				
Presentase		85%				
Kategori		Sangat Baik				

Pengamat/Observer



(Muhammad Zakaria)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21 Pedoman Penelitian Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model *Inside Outside Circle*

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor	Catatan
Siswa membentuk lingkaran kecil menghadap keluar	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mengikuti intruksi guru untuk berdiri Siswa mengikuti intruksi untuk membentuk lingkaran kecil. Siswa dalam lingkaran kecil menghadap ke luar. 	<ol style="list-style-type: none"> Jika tidak ada deskriptor yang muncul. Jika satu deskriptor muncul. Jika dua deskriptor muncul. Jika semua deskriptor muncul. 	
Siswa separuhnya lagi membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap kedalam.	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mengikuti intruksi guru setengah kelas lainnya untuk berdiri. Siswa mengikuti intruksi untuk membentuk lingkaran besar. Siswa dalam lingkaran besar menghadap ke dalam. 	<ol style="list-style-type: none"> Jika tidak ada deskriptor yang muncul. Jika satu deskriptor muncul. Jika dua deskriptor muncul. Jika semua deskriptor muncul. 	
Siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi, siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.	<ol style="list-style-type: none"> Siswa membaca memahami materi dengan bekerja sama. Siswa yang berpasangan dari kelompok besar dan kecil untuk bertukar dan berbagi informasi. Siswa diberikan waktu kepada untuk melakukan diskusi. 	<ol style="list-style-type: none"> Jika tidak ada deskriptor yang muncul. Jika satu deskriptor muncul. Jika dua deskriptor muncul. Jika semua deskriptor muncul. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam;</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang berada di lingkaran kecil tetap diam di tempat. 2. Siswa yang berada di lingkaran besar untuk bergerak satu atau dua langkah searah jarum jam. 3. Siswa di lingkaran besar mengerti cara bergerak tanpa mengganggu teman yang ada di sekitar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	
<p>Siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang berada di lingkaran besar membagikan informasi kepada pasangan mereka. 2. Siswa secara bergiliran membagikan informasi kepada pasangan mereka 3. Siswa membagikan informasi dengan jelas dan efektif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	

Lampiran 22 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa Penerapan Model Inside Outside Circle Pertemuan Pertama Siklus 2

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Kemampuan Kolaborasi Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	01	3	3	3	3	3	15
2	02	4	4	4	3	4	19
3	03	3	3	3	3	3	15
4	04	4	3	3	3	3	16
5	05	4	3	4	3	3	17
6	06	3	3	3	3	3	15
7	07	3	3	3	3	3	15
8	08	3	3	3	3	3	15
9	09	3	3	3	3	3	15
10	10	3	3	4	3	3	16
11	11	3	3	3	3	3	15
12	12	3	3	4	3	3	16
13	13	4	3	3	3	3	16
14	14	2	3	3	3	3	14
15	15	3	3	3	3	3	15
16	16	3	3	3	3	3	15
17	17	3	3	3	3	3	15
18	18	4	3	3	3	4	17
19	19	3	3	3	3	3	15
20	20	3	3	3	3	3	15
21	21	3	3	4	3	3	16
22	22	4	3	3	3	3	16
23	23	3	3	3	3	3	15
24	24	3	3	3	3	3	15
25	25	3	3	3	3	3	15
26	26	3	3	3	3	3	15
Jumlah		83	79	83	78	80	403
Persentase		80%	76%	80%	75%	77%	78%
Kategori		Cukup					

Keterangan :

- A. Berpartisipasi secara aktif
- B. Bekerja secara produktif.
- C. Bertanggung jawab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengamat/Observer

(Muhammad Zakaria)

D. Fleksibelitas dan kompromi.

E. Saling menghargai antar anggota kelompok.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 23 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa Penerapan Model Inside Outside Circle Pertemuan Kedua Siklus 2

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Kemampuan Kolaborasi Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	01	4	3	3	3	4	17
2	02	4	4	4	4	4	20
3	03	3	3	3	3	4	16
4	04	4	3	3	3	3	16
5	05	4	4	4	4	4	20
6	06	3	4	3	3	3	16
7	07	4	4	4	4	3	19
8	08	4	4	3	3	4	18
9	09	4	4	4	3	4	19
10	10	4	4	4	4	4	20
11	11	4	3	3	3	3	16
12	12	3	4	4	3	3	17
13	13	4	4	4	4	4	20
14	14	4	4	3	4	4	19
15	15	3	3	3	3	3	15
16	16	3	3	3	3	3	15
17	17	3	4	3	3	3	16
18	18	4	4	4	3	4	19
19	19	4	3	4	3	4	18
20	20	4	4	3	3	4	18
21	21	3	3	4	4	4	18
22	22	4	3	3	3	3	16
23	23	4	4	4	4	3	19
24	24	3	3	4	4	4	18
25	25	3	3	3	3	3	15
26	26	4	4	4	4	4	20
Jumlah		95	93	91	88	93	460
Persentase		91%	89%	88%	85%	89%	88%
Kategori		Sangat Baik					

Keterangan :

A. Berpartisipasi secara aktif

B. Bekerja secara produktif.

C. Bertanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengamat/Observer



(Muhammad Zakaria)

D. Fleksibelitas dan kompromi.

E. Saling menghargai antar anggota kelompok.



Lampiran 24 Pedoman Penelitian Instrumen Indikator Kemampuan Kolaborasi Siswa Melalui Penerapan Model Inside Outside Circle

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor	Catatan
Berpartisipasi secara aktif	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat terlibat aktif dalam diskusi kelompok. Siswa dapat mengajukan pertanyaan jika materi yang belum dipahami. Siswa dapat memahami konsep yang dibelajarnya. 	<ol style="list-style-type: none"> Jika tidak ada deskriptor yang muncul. Jika satu deskriptor muncul. Jika dua deskriptor muncul. Jika semua deskriptor muncul. 	
Bekerja secara produktif	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok. Siswa dapat saling membantu dan mendukung satu sama lain. Siswa dapat membantu kelompok untuk mencapai tujuan. 	<ol style="list-style-type: none"> Jika tidak ada deskriptor yang muncul. Jika satu deskriptor muncul. Jika dua deskriptor muncul. Jika semua deskriptor muncul. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Bertanggung jawab</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menepati janji dan komitmen yang telah disepakati dalam kelompok. 2. Siswa dapat menyelesaikan bagian tugasnya dengan baik dan tepat waktu. 3. Siswa dapat tidak takut untuk mengakui kesalahan dan berusaha untuk memperbaikinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	
<p>Fleksibilitas dan kompromi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat bersedia mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat dari anggota kelompok yang lain. 2. Siswa dapat terbuka terhadap perubahan dan ide-ide baru yang mungkin muncul dalam proses kolaborasi. 3. Siswa dapat menghindari konflik yang tidak perlu dan berusaha untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menyelesaikan perbedaan pendapat dengan cara yang baik.		
Saling menghargai antar anggota kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menghormati perbedaan pendapat, latar belakang, dan kemampuan masing-masing anggota. 2. Siswa dapat tidak merendahkan atau meremehkan anggota kelompok yang lain. 3. Siswa dapat saling memberikan dukungan dan motivasi agar kelompok dapat bekerja dengan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul. 2. Jika satu deskriptor muncul. 3. Jika dua deskriptor muncul. 4. Jika semua deskriptor muncul. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Kegiatan Foto



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran Surat

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.its.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-3165/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 07 Februari 2025

Kepada
Yth. Kepala
SDIT Raudhatulrahmah Pekanbaru
di
Tempat

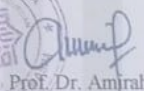
Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Wayan Bismia
NIM : 12110812027
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



YAYASAN RAUDHATURRAHMAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
RAUDHATURRAHMAH

JL. ADI SUCIPTO NO. 356 SIDOMULYO TIMUR TELP. (0761) 561127
 Email : sditraudhatulrahmah2005@gmail.com website : www.sditraudhatulrahmah.sch.id
PEKANBARU

AKREDITASI : A NPSN : 104946403

Nomor : 014/KE/IMP/SDIT-RR/II/2025
 Perihal : Izin Melakukan Prariset

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 DI -
 Pekanbaru

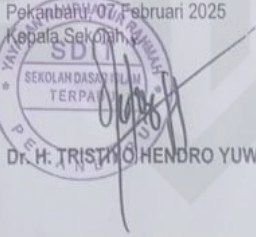
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan surat Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/3165/2025 tentang Mohon Izin Melakukan Prariset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU tanggal 07 Februari 2025, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama :

Nama	: WAYAN BISMIA
NIM	: 12110812027
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

dengan ini kami memberikan izin kepada saudara tersebut untuk melakukan penelitian di sekolah kami untuk keperluan akademik, dengan mengikuti aturan yang berlaku di SDIT Raudhatulrahmah.

Demikian surat keterangan ini buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 07 Februari 2025
 Kepala Sekolah

 Dr. H. TRISTYO HENDRO YUWONO, S.P., M.Pd. I




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Sjahrir Kiri, 15 Tempayan, Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp: (0781) 7077307 Fax: (0781) 21129


**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : WAYAN BISMIA
 Nomor Induk Mahasiswa : 12110812027
 Hari/Tanggal Ujian : KAMIS, 25 FEBUARI 2025
 Judul Proposal Ujian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOLABORASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V DI SDIT RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU


Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Syafi'ah, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Melly Andriani, M.Pd	PENGUJI II		


Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I



Markasih, M.Ag.
NIM.19721017.199703.1.004



Pekanbaru, 25 Februari 2025
Peserta Ujian Proposal



Wayan Bismia
NIM.12110812027



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7175/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 24 Maret 2025

Yth : Kepala
SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Wayan Bismia
NIM : 12110812027
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOLABORASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V DI SDIT RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Maret 2025 s.d 24 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

an Rector
Diklan



Dr. H. Syadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Wayan Bismia, dilahirkan di Duri, Kecamatan Duri Timur, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, pada tanggal 16 Mei 2003. Anak dari pasangan Ayahanda Alm.Sanrego dan Ibunda Bismiati, merupakan anak pertama dari bertiga (3) saudara. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 011

Duri Timur 2009 dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMPS IT Al Kautsar dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAS Yasmi Duri, dan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan studi pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan jalur UM-PTKIN pada tahun 2021. Pada tahun 2025 penulis melakukan penelitian di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru. Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau dibawah bimbingan Ibu Dr. Sri Murhayati, M.Ag. dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru”.